

**SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK  
MAGANG TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK  
SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**HUSNIATI  
NIM: 190603352**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026M / 1447H**

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK  
MAGANG TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK  
SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**HUSNIATI  
NIM: 190603352**

**جامعة الرانيري  
AR - RANIRY**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026M / 1447H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : HUSNIATI

NIM : 190603352

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh.....

Yang Menyatakan

Materai

(HUSNIATI)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK MAGANG  
TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH PADA  
MAHASISWA FEBI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Disusun Oleh:

HUSNIATI

NIM: 190603352

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



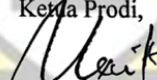
Dr.Nevi Hasnita,S.Ag.,M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II



Muhsin, M.E.I  
NIP. 199004022020121008

Mengetahui,  
Ketua Prodi,



Dr.Nevi Hasnita,S.Ag.,M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN DAN PRAKTIK MAGANG  
TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH PADA  
MAHASISWA FEBI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

HUSNIATI

NIM: 190603352

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 26 Januari 2026 M  
07 Sya'ban 1447 H  
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

Sekretaris

Muksal, S.E.I. M.E.I  
NIP. 199009022020121008

Penguji I

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA  
NIP. 198310282015031001

Penguji II

Riza Aulia, M.Sc  
NIP. 198801302018031001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



NIP. 198006252009011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

### FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

#### KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Husniati  
NIM : 190603352  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
E-mail : 190603352@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi .....

Yang berjudul:

**Analisis Tingkat Pengetahuan dan Praktik Magang Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.


Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.


Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 26 Januari 2026

Mengetahui

Penulis  
  
Husniati  
190603352

Pembimbing I  
  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

Pembimbing II  
  
Mukjal, M.E.I  
NIP. 199009022020121008

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Pengetahuan dan Praktik Magang Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

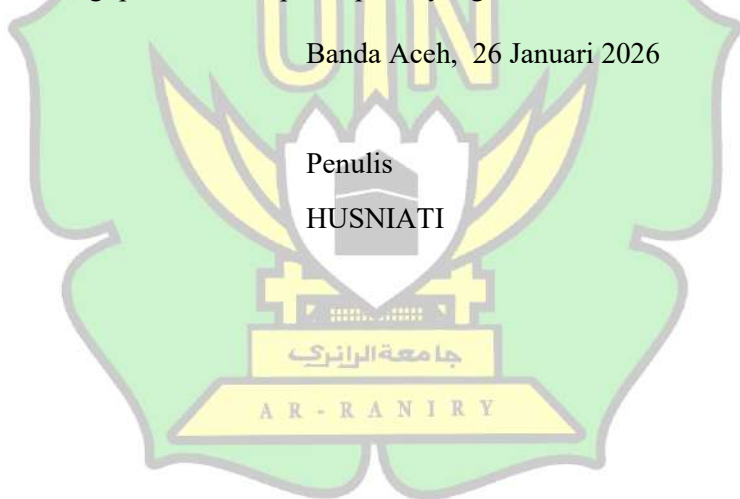
1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Rniry. Dan juga selaku penasehat Akademik selama perkuliahan.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan pembimbing I. dan Ana Fitria M. Sc. Sebagai sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Prof. Dr Muhammad Yasir Yusuf, M.A sebagain Penasehat Akademik pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Hafiizh Maulana SP, SHI, ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Muksal, M.E.I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya serta penuh kesabaran yang sangat luar biasa memberikan arahan dan motivasi dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen-dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya kepada dosen-dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberi ilmu dan bimbingan pada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Terutama sekali kepada orang tua (Almh Ibu Nurhayati) dan Ayahanda tercinta Zakaria serta ayah Ilyas dan Ibu Rosmila yang tidak pernah putus asa mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya serta kasih sayang yang beliau berikan, kepada

saudara-saudara kakak Daryatina, Maulina Salwa, Samsuar, dan adik-adik tersayang Raisa Mutiara, Ijlal Najihul Amal dan mukhlis, yang selama ini telah mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Teruntuk sahabat, Nurjannah, Arita dan Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019 yang turut membantu dalam penulisan skripsi serta sudi mendengarkan keluhan kesah selama ini, saya ucapkan terima kasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 26 Januari 2026



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *ARkaifa*

هول : *haul*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ا / ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
◌ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
◌ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ	:	qāla
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَقُولُ	:	yaqūlu

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah (ة) hidup  
Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah (ة) mati  
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	:	Raudah al-atfāl/ raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	:	Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah
طَلْحَةَ	:	Talhah

#### Catatan:

##### Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
- Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama : Husniati  
Nim :190603352  
Fakultas/Program Studi :FEBI/Perbankan Syariah  
Judul :Analisis Tingkat Pengetahuan dan Praktik Magang Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Tebal Skripsi :--- Halaman  
Pembimbing I :Dr.Nevi Hasnita, S.Ag,M,Ag.  
Pembimbing II :Muksal M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dan praktik magang terhadap minat bekerja di bank syariah. Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam dengan pertumbuhan yang meningkatkan kebutuhan tenaga kerja. Namun, banyak lulusan perbankan syariah belum bekerja di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas praktik magang.

***Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Praktik Magang***



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    LATAR BELAKANG .....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	9
1.3    Tujuan penelitian .....	10
1.4    Manfaat penelitian .....	10
1.5    Sistematik Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1    Bank Syariah .....	14
2.1.1    Definisi Bank Syariah .....	14
2.1.2    Dasar Hukum Bank Syariah.....	15
2.1.3    Prinsip Dasar Bank Syariah.....	16
2.1.4    Kegiatan Bank Syariah.....	19
2.1.5    Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional .....	21
2.2    Minat .....	26
2.2.1    Pengertian Minat Kerja .....	26
2.2.2    Indikator minat .....	30
2.3    Pengetahuan .....	31
2.3.1    Definisi Pengetahuan.....	31
2.3.2    Indikator Pengetahuan.....	33

2.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	35
2.4 Praktik Magang .....	37
2.4.1 Definisi Magang .....	37
2.4.2 Tujuan Praktik Magang .....	38
2.4.3 Indikator Praktik Magang.....	39
2.5 Penelitian Terdahulu .....	40
2.6 Kerangka Berfikir.....	48
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	52
3.2 Lokasi Penelitian .....	53
3.3 Jenis Penelitian.....	53
3.4 Populasi dan Sampel .....	54
3.4.1 Populasi.....	54
3.4.2 Sampel.....	54
3.5 Data dan Sumber Data.....	56
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	57
3.6.1 Angket/ kuesioner .....	57
3.6.2 Dokumentasi.....	58
3.7 Skala Pengukuran Data .....	58
3.8 Variabel Penelitian .....	59
3.8.1 Variabel Independen (X).....	60
3.8.2. Variabel Dependen.....	60
3.9 Uji Validitas dan Uji Realiabilitas .....	60
3.9.1 Uji Validasitas atau Kesahihan.....	61
3.9.2 Uji Rehabilitas atau Keandalain .....	61
3.10 Uji Asumsi Klasik .....	62
3.10.1 Uji Normalitas .....	62

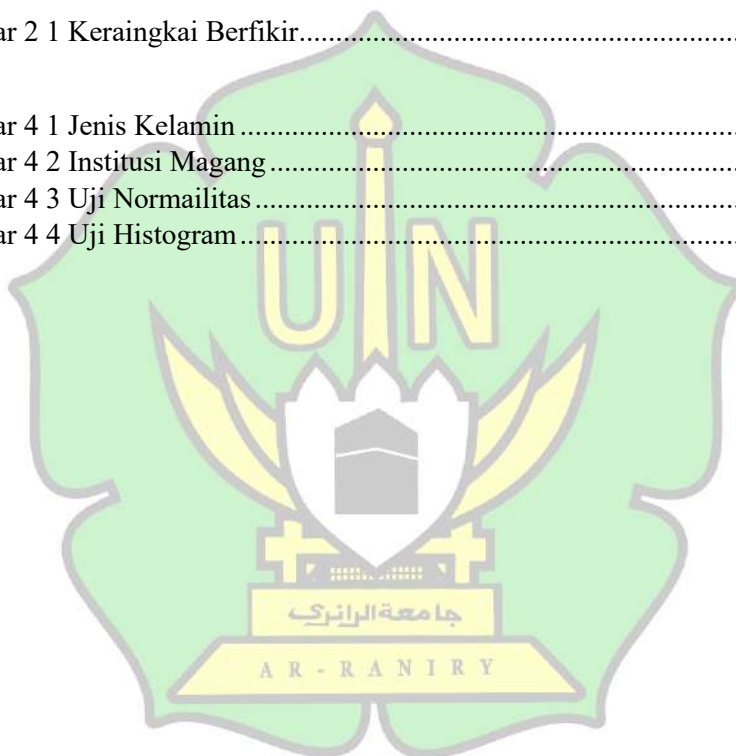
3.10.2 Uji Multikolinieritas .....	63
3.10.3 Uji heteroskedastisitas .....	64
3.11 Analisis Regresi Linier Bergandai .....	65
3.12 Pengujian Hipotesis.....	65
3.12.1 Uji T .....	66
3.12.2 Uji F .....	67
3.13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	71
4.1.1 Universitas Islam Negeri Al-Raniry .....	71
4.1.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	73
4.1.3 Prodi Perbankan Syariah .....	76
4.2 Deskripsi Responden.....	79
4.3 Deskripsi Variabel.....	82
4.4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....	85
4.5 Uji Statistik Klasik .....	88
4.5.1 Uji Normalitas .....	88
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	89
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	90
4.6 Analisis Regresi Linier Bergandai .....	93
4.7 Uji Hipotesis.....	95
4.7.1 Uji T (Parsial).....	95
4.7.2 Uji F (Uji Simultan) .....	97
4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	98
4.8.1 .....	99
Pengaruh Pengetahuan ( $X_1$ ) Terhadap Minat Berkerja di Bank Syariah.....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>

5.1 Kesimpulan ..... 106  
5.2 Saran..... 107



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia.....	6
Gambar 1 2 Pekerjaan Alumni Perbankan Syariah .....	7
Gambar 2 1 Keraingkai Berfikir.....	49
Gambar 4 1 Jenis Kelamin .....	80
Gambar 4 2 Institusi Magang .....	81
Gambar 4 3 Uji Normailitas .....	88
Gambar 4 4 Uji Histogram .....	89



## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvesional .....	21
Tabel 2 2 Penelitian terdahulu.....	45
Tabel 3 1 Jumlah mahasiswa prodi Perbankan Syairiah .....	55
Tabel 3 2 Skala Pengukuran.....	59
Tabel 4 1 Deskripsi Responden.....	80
Tabel 4 2 Instansi Magang .....	81
Tabel 4 3 Deskripsi Variabel.....	82
Tabel 4 4 Deskripsi Variabel Keseluruhan.....	83
Tabel 4 5 Uji Vailiditas Pengetahuan.....	85
Tabel 4 6 Uji Validitas Praktik Magang.....	85
Tabel 4 7 Uji Validitas Minat Bekerja .....	86
Tabel 4 8 Uji Reabilitas Keseluruhan .....	87
Tabel 4 9 Uji Multikolinearitas .....	90
Tabel 4 10 Uji Heteroskedatisitas .....	91
Tabel 4 11 Analisis Regresi Linier Berganda .....	93
Tabel 4 12 Uji T (Persial).....	96
Tabel 4 13 Uji F (Simultan) .....	97
Tabel 4 14 Uji Koefisien Determinasi.....	98



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 LATAR BELAKANG**

Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Susilo dkk, 2000). Ciri utama dari bank syariah adalah tidak menggunakan bunga dalam transaksi, melainkan menerapkan sistem bagi hasil serta akad-akad lain sesuai kesepakatan. Landasan utama konsep bank syariah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sehingga seluruh produk maupun layanan yang diberikan wajib sejalan dengan keduanya (Ismail, 2011).

Kemajuan perbankan syariah juga berdampak pada terbukanya lapangan kerja, khususnya bagi lulusan program studi perbankan syariah. Dalam konteks ini, kualitas sumber daya manusia menjadi penyebab utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah. Bank syariah membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memahami teori dan praktik perbankan syariah, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip syariah serta semangat keislaman yang kuat (Yuliawan, 2011).

Pemahaman tentang perbankan syariah dapat dipelajari melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Pendidikan formal menyediakan mata kuliah terkait lembaga keuangan dan perbankan syariah, sedangkan jalur nonformal bisa diperoleh melalui lingkungan keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, masyarakat, maupun media seperti televisi, radio, koran, majalah, serta literatur perbankan. Pengetahuan dan keterampilan yang didapat dari berbagai jalur tersebut dapat menjadi bekal penting dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul (Halim, 2017).

Mahasiswa diharapkan memiliki cakrawala luas dalam bidang ekonomi Islam, khususnya di sektor perbankan syariah. Pengetahuan tersebut menjadi modal utama untuk dapat bersaing di dunia kerja. Selain teori, mahasiswa juga perlu menguasai keterampilan serta pengalaman praktis dalam bidang perbankan. Kemampuan tersebut biasanya diperoleh melalui mata kuliah pendukung maupun kegiatan magang di lembaga keuangan (Nisak, 2013).

Magang merupakan bentuk praktik kerja yang bertujuan untuk menghubungkan serta membandingkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realitas yang ditemui di lapangan. Dengan melakukan praktik magang dapat membantu mahasiswa untuk lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan karir, dari pengalaman dan wawasan yang diperoleh di tempat magang. Magang

juga bermaksud untuk memberikan kesempatan untuk mahasiswa beradaptasi dan belajar melakukan pekerjaan nyata dalam perusahaan, magang juga membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, komunikasi lisan serta kerja sama dalam tim. Dengan adanya magang dapat membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan etika dan tanggung jawab dalam berkerja, serta menumbuhkan minat untuk berkarir di dunia perbankan (Akbar, 2009).

Minat dapat dimaknai sebagai dorongan, kesukaan, ataupun ketertarikan seseorang pada suatu objek yang menumbuhkan rasa kesenangan. Ketika seseorang memiliki ketertarikan pada dunia perbankan, maka akan timbul rasa senang dan keinginan untuk meniti karier di lembaga perbankan syariah. Dalam konteks ini, pekerja yang memilih berkarir di perbankan syariah dituntut memiliki nilai religiusitas lebih tinggi dibanding profesi lain, khususnya terkait dengan ajaran Islam dan prinsip syariah. Proses terbentuknya minat sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) adanya sesuatu yang menarik perhatian sehingga menimbulkan keinginan untuk melakukannya, (2) dorongan dari diri sendiri maupun lingkungan terdekat, (3) pengalaman masa lalu yang berkesan, serta (4) adanya pengetahuan dan kesempatan

yang memungkinkan untuk mewujudkannya (Riyanti, 2003).

Walaupun minat tidak selalu secara langsung menentukan tindakan seseorang, keberadaannya dapat mendorong individu untuk memperdalam suatu hal. Kesadaran untuk belajar yang lahir dari minat menjadi modal penting dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian, minat dapat dipahami sebagai energi pendorong yang kuat bagi individu dalam mewujudkan cita-cita dan keinginannya (Machmudun, 2015).

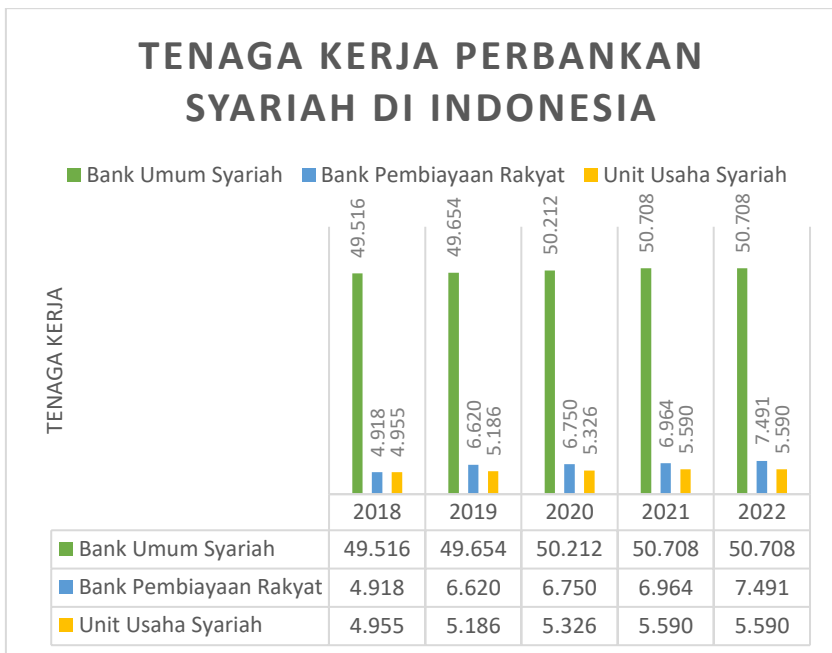
Karir dipahami sebagai proses perkembangan serta kemajuan seseorang dalam dunia kerja. Penentuan karir yang tepat perlu melalui tahapan penilaian diri, misalnya memahami karakter pribadi, keterampilan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang diyakini. Selain itu, penguasaan pengetahuan dan pengalaman di bidang tertentu juga berperan penting dalam menumbuhkan ketertarikan untuk memilih profesi yang sesuai (Dody, 2015).

Simamora (2007) mendefinisikan karir sebagai rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan, nilai, perilaku, serta aspirasi seseorang sepanjang hidupnya. Karir mencakup seluruh jabatan yang pernah dijalani seseorang dalam perjalanan kerja, sehingga dapat dikatakan bahwa karir adalah rekam jejak kehidupan kerja seseorang (Rivai, 2009).

Verianto dkk. (2014) menekankan bahwa karir merupakan pilihan profesi yang menjadi tujuan hidup dan ditekuni dengan sungguh-sungguh untuk dikembangkan semaksimal mungkin. Menurut Sinambela (2016), karir dapat dipahami sebagai serangkaian posisi kerja yang dijalani seseorang sejak level terendah hingga tertinggi. Bernardin dkk. (2014) menambahkan bahwa karir juga mencakup persepsi, sikap, dan perilaku seseorang terhadap aktivitas serta pengalaman dalam pekerjaan. Tan (2008) melihat karir sebagai proses perkembangan individu melalui berbagai pengalaman kerja dalam satu atau lebih organisasi. Sementara itu, Pranitasari (2019) menyebut karier sebagai keseluruhan aktivitas dan pengalaman terkait pekerjaan, baik berupa tugas-tugas, penafsiran peristiwa kerja, maupun keputusan yang diambil sepanjang perjalanan profesi seseorang. Dengan demikian, perkembangan karir dapat dimaknai sebagai peningkatan status maupun posisi seseorang dalam organisasi, sejalan dengan jalur karir yang ditempuh.



**Gambar 1 1**  
**Tenaga Kerja Perbankan Syariah di Indonesia**



*Sumber : statistik perbankan syariah desember 2022*

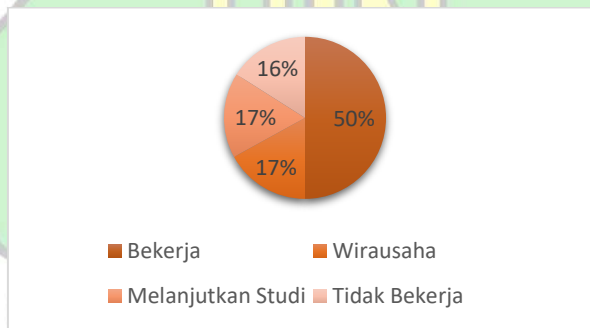
*(Harianto, 2024)*

Data perbankan syariah di Indonesia menunjukkan peningkatan kebutuhan tenaga kerja dari tahun 2018-2022.

Bank Umum Syariah meningkat dari 49.516 menjadi 50.708 (2,4%), Bank Pembiayaan Rakyat dari 4.918 menjadi 7.491 (52,3%), dan Unit Usaha Syariah dari 4.955 menjadi 5.590 (12,9%). Data diatas menunjukkan dari tahun ke tahun semakin tingginya angka kebutuhan tenaga kerja, pertumbuhan ini menunjukkan potensi besar bagi lulusan

sarjana perbankan untuk melanjutkan karir menjadi bankir. Tetapi berdasarkan data yang di peroleh dari BI sekitar 90% tenaga kerja di sektor perbankan syariah berasal dari pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan berbasis syariah, sehingga menyebabkan kurangnya profesionalisme tenaga kerja perbankan syariah (Hakim, 2022).

**Gambar 1 2**  
**Pekerjaan Alumni Perbankan Syariah**



*Sumber : FEBI Uin Ar-Raniry Aceh Tahun 2023. (fitri, 2023)*

Dari data diatas program studi perbankan syariah di Indonesia masih mendapatkan kendala dalam penempatan kerja lulusannya. Berdasarkan data, hanya 50% lulusan yang bekerja, sementara 16% menganggur dan 17% memilih berwirausaha. Selebihnya, 17% melanjutkan studi. Kesenjangan antara pasokan tenaga kerja dan kebutuhan industri ini memerlukan evaluasi dan perbaikan strategi pengembangan keterampilan dan penempatan kerja alumni untuk meningkatkan kualitas dan relevansi dengan

kebutuhan industri. Program studi perbankan syariah sudah dibuka dengan berbagai alasan, tetapi secara kondisi masih banyak sarjana perbankan syariah yang kesulitan mendapatkan pekerjaan pada jurusannya (Meliyani, dkk 2024).

Kemunculan berbagai jenis pekerjaan di Indonesia memberikan banyak pilihan bagi individu dalam memilih jalur karir, termasuk di sektor perbankan syariah. Bidang ini dipandang memiliki prospek yang menjanjikan karena menawarkan jenjang karir yang relatif panjang dibandingkan dengan sektor operasional lainnya. Dalam menentukan jalur karir di bank syariah juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan industri perbankan syariah itu sendiri. Hal ini sejalan dengan hadirnya program studi perbankan syariah di perguruan tinggi, yang dinantikan mampu menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi dan wawasan ekonomi Islam sehingga mampu berkompetisi dengan tenaga kerja lain pada bidang yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan minat bekerja di perbankan syariah. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, guna melihat sejauh mana pengetahuan yang dimiliki dapat

memengaruhi pilihan mereka untuk berkarier di industri perbankan syariah. Atas dasar tersebut, penulis mengangkat judul penelitian: **“Analisis Tingkat Pengetahuan dan Praktik Magang Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap minat berkerja di perbankan syariah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana pengaruh praktik Magang terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan praktik magang terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

### 1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh praktik magang terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan praktik magang terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

### 1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa wawasan yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier di bidang perbankan syariah. Selain itu, Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa maupun peneliti lain yang memiliki minat pada kajian sejenis.,

sekaligus menambah literatur mengenai perbankan syariah.

## 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan gambaran bagi calon tenaga kerja di perbankan syariah mengenai pentingnya pengalaman magang. Dengan demikian, mahasiswa dapat membekali diri lebih baik untuk menempuhi dunia kerja serta mengoptimalkan kesempatan magang sebagai bekal memasuki industri perbankan syariah.

## 3. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan dapat mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh serta melatih diri untuk berfikir secara ilmiah dan dapat memperluas wawasan. Dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi lulusan perbankan syariah UIN Ar-raniry Banda Aceh.

## 4. Bagi Kampus

Khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dalam merancang strategi untuk meningkatkan minat

mahasiswa FEBI dalam berkarir di perbankan syariah.

5. Bagi bank syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi bank syariah dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa agar lebih tertarik untuk berkarier di industri perbankan syariah.

6. Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang memberikan wawasan, informasi, serta gambaran yang bermanfaat untuk dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya..

### 1.5 Sistematik Pembahasan

Dalam penulisan ini akan terbagi ke dalam 5 bab utama yang akan di sajikan berurutan dengan sistematik penulisan seperti:

Bab I Pendahuluan berisi uraian ini mencakup penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemilihan judul penelitian, perumusan masalah yang ingin diteliti, tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian, serta manfaat yang diharapkan dapat diperoleh

baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, pada bagian ini juga disajikan sistematika penulisan yang memandu pembaca dalam memahami alur penelitian secara keseluruhan.

Bab II landasan teori ini memaparkan teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis. Pokok bahasan dalam bab ini mencakup keterkaitan antar variabel, model penelitian, serta kerangka berpikir yang mendasari penelitian.

Bab III Metode Penelitian ini menjelaskan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel beserta definisi operasionalnya, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari pengolahan data, kemudian diinterpretasikan dan dibahas untuk menjawab perumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran pada bab terakhir berisi simpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran yang diajukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut maupun penerapan praktis di masa mendatang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank Syariah**

##### **2.1.1 Definisi Bank Syariah**

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha maupun kebutuhan lainnya, sesuai dengan ketentuan hukum Islam (Ali, 2010). Selain itu, bank syariah juga berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana, serta memberikan layanan berupa jasa perbankan yang berlandaskan prinsip syariah. Dalam operasionalnya, bank syariah melarang praktik pembayaran maupun penerimaan bunga dalam bentuk apa pun. Dengan demikian, bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang dibayarkan oleh nasabah peminjam maupun bunga yang diberikan kepada penyimpan dana (Ismail, 2011)

Sejarah perbankan syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992 sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Keberadaan bank syariah menjadi pembeda dari bank konvensional karena sistem operasionalnya tidak

menggunakan bunga, melainkan menerapkan prinsip bagi hasil dan akad-akad sesuai kesepakatan. Konsep dasar bank syariah merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis, sehingga seluruh produk maupun layanan yang ditawarkan wajib sejalan dengan nilai-nilai Islam serta menjauhi praktik riba (Muhammad, 2004)

### 2.1.2 Dasar Hukum Bank Syariah

#### 1. Al-Quran

Al-Quran merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril untuk dijadikan petunjuk bagi umat manusia, dalam Al-quran terdapat ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan manusia baik dalam bidang ibadah (*hablumminallah*) maupun dalam bidang muamalah (*hablumminannas*), dalam Al-quran juga mengajarkan untuk menempatkan sesuatu pada porsinya. seperti halnya bank syariah yang telah menjalankan aktifitas produk dan jasanya di bidang keuangan dengan berdasarkan prinsip-prinsip islam yang meharamkan perbuatan riba.

Ali Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*‘wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung’*

## 2. Undang-undang

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan landasan hukum yang komprehensif mengenai operasional perbankan syariah di Indonesia. Regulasi ini mengatur secara jelas mengenai jenis-jenis usaha yang dapat dijalankan, ketentuan penerapan prinsip syariah, mekanisme penyaluran dana, kelayakan usaha, serta larangan bagi bank syariah. Dengan diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008, maka peraturan perundang-undangan sebelumnya yang mengatur perbankan syariah dinyatakan tidak berlaku lagi (Soemita, 2009).

### **2.1.3 Prinsip Dasar Bank Syariah**

Prinsip dasar perbankan syariah sendiri berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis dengan menjiwai seluruh transaksi melalui tiga nilai utama, yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi menekankan pada kerja sama sinergis untuk mencapai keuntungan, keadilan mengacu pada kesepakatan yang jujur dan proporsional antara kontribusi dan hasil, sementara kebersamaan mencerminkan sikap saling membantu serta memberi nasihat demi meningkatkan produktivitas.

UU No. 21 Tahun 2008 juga menegaskan larangan bagi bank syariah untuk menjalankan aktivitas yang bertentangan dengan prinsip syariah sebagai berikut:

a. Riba

Riba dalam kegiatan perbankan syariah menjadi suatu hal yang dilarang. Hal ini terjadi karena dengan riba terjadi peningkatan jumlah pendapatan dengan cara yang tidak sah. Sebagai contoh; transaksi yang mengandung riba adalah transaksi dalam pinjam-meminjam dimana nasabah diminta untuk membayar pinjaman dengan jumlah yang melebihi pinjaman pokok.

b. Maisir

Maisir atau juga disebut Qimar, adalah sebuah transaksi dalam bentuk permainan dimana pihak yang menang akan mengambil keuntungan dari pemain yang kalah. Transaksi tersebut dilarang karena sifatnya yang tidak pasti dan cenderung untung-untungan, praktik maisir yang mungkin sering terdengar adalah praktik judi.

c. Gharar

Gharar adalah jenis transaksi yang dilarang karena objek yang ditransaksikan bersifat tidak jelas, sehingga objek tersebut tidak dapat segera diserahkan ketika proses transaksi. Hal ini berdampak pada tindakan zalim yang mungkin dapat dilakukan oleh salah satu pihak terhadap pihak lainnya.

#### d. Haram

Prinsip syariah dalam pelaksanaannya juga melarang transaksi haram. Dalam hal ini yang dilarang adalah transaksi pada suatu objek yang hanya menimbulkan mudharat yang lebih besar dibandingkan manfaatnya (Risky & Masyadi, 2017)

Prinsip yang diterapkan dalam perbankan syariah adalah:

##### a) Wadiah

Wadiah terbagi menjadi dua bentuk, yaitu *wadiah yad dhamanah* dan *wadiah amanah*. Dalam *wadiah yad dhamanah*, yang umumnya diterapkan pada produk giro, pihak yang menerima titipan (bank) bertanggung jawab penuh atas keutuhan harta titipan, namun tidak diperkenankan memanfaatkannya. Sementara pada *wadiah amanah*, bank hanya bertindak sebagai pihak yang menjaga titipan, sehingga tidak memiliki hak untuk menggunakan dana tersebut.

##### b) mudharabah

yaitu penyimpanan yang bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian digunakan oleh bank untuk melakukan pembiayaan. Dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan mudharabah maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin

terjadi kecuali jika pihak ke kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahin perjanjian (Masyadi, 2017).

#### **2.1.4 Kegiatan Bank Syariah**

Penghimpunan dana pada bank syariah dilakukan dengan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*. *Wadiah* terbagi menjadi dua, yaitu *wadiah amanah* dan *wadiah yad dhamanah*. Pada *wadiah amanah*, harta yang dititipkan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak bank, sedangkan pada *wadiah yad dhamanah* pihak bank bertanggung jawab penuh atas harta titipan tersebut. Sementara itu, *mudharabah* terbagi menjadi tiga jenis *Mudharabah muthlaqah*, yakni pemilik modal memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk menjalankan usaha tanpa batasan tertentu. *Mudharabah muqayyadah*, yaitu pemilik modal memberikan batasan tertentu kepada pengelola, seperti jenis usaha, lokasi, pemasok, maupun konsumen. *Mudharabah musyarakah*, yakni pengelola dana ikut menyertakan modalnya dalam kerjasama investasi dengan pemilik modal.

Kegiatan yang ke dua ada menyalurkan dana. Dalam penyaluran dana, bank syariah menggunakan tiga prinsip utama, yaitu prinsip jual beli, investasi, dan sewa.

1. Pada prinsip jual beli terdapat beberapa skema, yaitu *murabahah*, *salam*, dan *istisna*. *Murabahah*

adalah transaksi jual beli di mana bank menyebutkan harga perolehan barang serta margin keuntungan yang disepakati dengan nasabah. *Salam* merupakan jual beli di mana pembayaran dilakukan di muka sebelum barang pesanan diterima. Sedangkan *istisna* adalah akad jual beli berupa pemesanan barang atau produk sesuai spesifikasi yang ditentukan oleh pembeli dengan harga yang disepakati bersama.

2. Pada prinsip investasi, digunakan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. *Mudharabah* adalah kerja sama antara pemilik modal dan pengelola usaha, di mana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal. *Musyarakah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih dengan menyertakan modal untuk usaha halal dan produktif, dengan pembagian keuntungan serta risiko sesuai porsi modal masing-masing pihak.

3. Jasa Pelayanan, selain menghimpun dan menyalurkan dana, bank syariah juga menyediakan jasa pelayanan perbankan yang menggunakan berbagai akad, seperti *wakalah*, *hawalah*, *kafalah*, dan *rahn*. *Wakalah* adalah pelimpahan kuasa dari satu pihak kepada pihak lain untuk melakukan

suatu urusan. *Hawalah* merupakan akad pengalihan utang atau piutang dari satu pihak kepada pihak lain. *Kafalah* adalah jaminan dari pihak ketiga terhadap kewajiban pihak pertama kepada pihak kedua yang akan muncul di masa mendatang. Sedangkan *rahn* adalah akad pinjaman yang disertai dengan penyerahan barang jaminan dari pihak peminjam kepada pihak bank (Kasmir, 2008).

### 2.1.5 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Dari perspektif Islam, sistem yang berlaku pada perbankan konvensional identik dengan praktik riba. Riba merupakan aktivitas yang dilarang dalam Islam, sehingga menjadikan sistem perbankan konvensional dipandang tidak sejalan dengan prinsip dan orientasi syariah dalam bidang keuangan dan perbankan.

**Tabel 2 1**  
**Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional**

Aspek	Bank Syariah	Bank Konvensional
Hukum	syariah islam berdasarkan Al-qur'an dan hadist dan fatwa ulama (MUI)	hukum positif yang berlaku diindonesia (perdata dan pidana)
Investasi	jenis usaha yang halal saja	semua bidang usaha

Orientasi	keuntungan (profit oriented), kemakmuran, dan kebahagiaan dunia dan akirat	keuntungan (profit oriented) semata
Keuntungan	bagi hasil	dari bunga
Hubungan Nasabah dengan Bank	Kemitraan	kreditur dan debitur
Keberadaan Dewan Pengawas	Ada	tidak ada
Promosi dan Cicilan	Jelas	kurang jelas

(Antonio, 2001)

Berikut ini penjelasan dari perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah yang disebutkan pada tabel di atas:

1. Perbedaan hukum yang digunakan

Dalam perbankan syariah, semua akad atau transaksi harus sesuai dengan prinsip-prinsip Islam berdasarkan Al-quran dan hadis yang telah difatwakan oleh majelis ulama Indonesia (MUI). Hukum yang diberlakukan pada bank syariah diantaranya:

1. Akad *al-mudharabah* (bagi hasil)
2. *Al-musyarakah* (perkongsian)
3. *Al-musaqa* (kerja sama tani)
4. *Al-ba'I* (bagi hasil)
5. *Al-ijerah* (sewa-menyewa)
6. *Al-wakalah* (perwakilan).

Sedangkan pada bank konvensional, semua transaksi dan perjanjian dibuat dengan dasar hukum-hukum positif yang berlaku di Indonesia. Hukum yang digunakan adalah perdata dan hukum pidana.

## 2. Perbedaan dari sisi investasi

Pada Bank Syariah, seseorang bisa meminjam dana usaha dari bank apabila jenis usaha yang dijalankannya halal dari sudut pandang Islam. Beberapa usaha tersebut diantaranya: perdagangan, peternakan, pertanian, dan lain sebagainya.

Sedangkan pada Bank Konvensional, seseorang diperbolehkan meminjam dari pihak bank untuk usaha yang diizinkan atas hukum positif yang berlaku di Indonesia. Usaha yang dianggap tidak halal tapi jika sudah diakui hukum positif di Indonesia tetap bisa meminjam dana dari bank konvensional.

## 3. Perbedaan dari sisi orientasi

Seperti yang telah disebut pada tabel di atas. Bank Syariah berorientasi pada profit, kemakmuran, dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Bank Konvensional lebih cenderung mengutamakan untuk mendapatkan keuntungan atau profit oriented.

Bank Konvensional percaya bahwa bisnis yang menerima uang akan selalu menghasilkan keuntungan dengan menerapkan sistem *interest rate* yang tetap atau

*developer interest rate* pada setiap utang yang mereka berikan kepada klien mereka.

#### 4. Perbedaan dalam pembagian keuntungan

Bank Syariah menerapkan sistem pembagian keuntungan sesuai dengan akad yang telah disepakati sejak awal kedua belah pihak. Tentu saja bank syariah menganalisis kemungkinan untung dan rugi dari usaha yang akan diberikan pembiayaan. Jika usaha tersebut dianggap tidak menguntungkan maka bank syariah menolak pengajuan pinjaman.

Pada Bank Konvensional menerapkan sistem bunga tetap atau bunga pengembang pada semua pinjaman kepada nasabahnya. Dengan kata lain, pihak Bank Konvensional menganggap bahwa usaha yang akan diberikan pinjaman dana akan selalu untung.

#### 5. Hubungan nasabah dengan pihak bank

Bank Syariah memperlakukan nasabahnya layaknya mitra dengan perjanjian yang transparan. Inilah sebabnya banyak nasabah bank Syariah merasakan adanya ikatan emosional dengan penyedia pembiayaan mereka. Hal ini berbeda dengan bank konvensional yang memperlakukan nasabahnya sebagai kreditur dan debitur. Bank akan memberikan laporan kemajuan yang lancar jika pembayaran debitur lancar; namun, jika pembayaran

tertunda, bank akan menagih saldo terutang, bahkan dapat mengakibatkan penyitaan aset yang digunakan.

#### 6. Perbedaan dari sisi pengawasan

Pada Bank Syariah semua transaksi diawasi oleh dewan ulama dan ekonom Islam yang ahli dalam fikih Islam. Di sisi lain, bank konvensional tidak memiliki dewan pengawas. Namun, setiap transaksi harus mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia.

#### 7. Perbedaan dalam hal cicilan dan promosi

Bank Syariah menerapkan Angsuran dibayarkan dalam jumlah tetap berdasarkan margin keuntungan bank yang disepakati kedua belah pihak. Isi promosi perbankan Islam harus dikomunikasikan secara jelas dan terstandarisasi. Dengan contoh: misalnya promo wisata dari bank syariah untuk nasabah pengguna kartu kredit syariah, didalam promosi dijelaskan mengenai biaya yang harus di bayar dan yang tidak harus dibayar oleh nasabah.

Berbeda dengan Bank Konvensional yang punya banyak program promosi yang tujuannya untuk memikat nasabah mereka, Sebagai contoh: misalnya promosi suku bunga atau *fixed rate* selama periode tertentu, sampai akhirnya pemberlakuan suku bunga berfluktuasi atau berubah kepada nasabah.

## **2.2 Minat**

### **2.2.1 Pengertian Minat Kerja**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang kuat terhadap suatu keinginan atau gairah. Minat juga dipahami sebagai kecenderungan seseorang untuk memilih suatu kegiatan dibandingkan dengan kegiatan lainnya (Depdiknas, 2002). Minat dapat timbul dari faktor internal maupun eksternal, dan apabila minat tersebut cukup kuat, ia dapat menjadi modal penting bagi seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Dalyono, 2007).

Dalam konteks perbankan syariah, minat bekerja di sektor ini menjadi langkah yang tepat bagi lulusan ekonomi Islam maupun mahasiswa perbankan syariah. Minat bekerja di perbankan syariah dapat dimaknai sebagai respons individu terhadap ketertarikannya pada profesi bankir, yang dinilai menjanjikan baik secara finansial maupun non-finansial. Tingginya minat mahasiswa terhadap perbankan syariah diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan industri perbankan syariah di masa mendatang (Mashadi & Riky, 2017).

Berdasarkan Ajzen (1991), minat bekerja di bank syariah dapat diartikan sebagai keinginan dan kesiapan mahasiswa untuk memilih pekerjaan di sektor perbankan

syariah. Minat tersebut dipengaruhi oleh sikap mahasiswa terhadap pekerjaan di bank syariah, yaitu bagaimana mahasiswa menilai pekerjaan tersebut dari segi kesesuaian dengan prinsip syariah, peluang karier, dan manfaat yang diperoleh. Selain itu, minat juga dipengaruhi oleh norma subjektif, yaitu pandangan dan dukungan dari lingkungan sekitar seperti orang tua, dosen, dan teman sebaya terhadap pilihan bekerja di bank syariah. Faktor lainnya adalah persepsi kontrol perilaku, yang berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dan keterampilan yang dimiliki, pengalaman yang relevan, serta peluang untuk bekerja di bank syariah. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk minat bekerja di bank syariah, yang selanjutnya menjadi dasar bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan karier setelah lulus.

minat memiliki keterkaitan erat dengan kebiasaan, kecenderungan, sentimen, perasaan, dorongan, disiplin sosial, serta kemauan. Kemauan merupakan kekuatan pendorong yang diarahkan pada tujuan tertentu dan dikendalikan oleh akal. Dengan adanya kemauan, seseorang akan lebih sadar bahwa setiap langkah dan perilaku yang ditempuhnya memiliki tujuan (Fatimah, 2007).

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern

dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial (Ardyani, 2014).

Bekerja merupakan suatu hal sentral dalam hidup manusia di berbagai kebudayaan, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang memiliki nilai dan konsepsi tersendiri dalam memaknai suatu pekerjaan. Bekerja merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (Anshori, 2013).

Menurut Jannah (2014), terdapat dua faktor yang memengaruhi minat sebagai berikut:

1. Faktor intrinsik

yaitu kondisi yang berasal dari dalam diri individu yang dapat memotivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Faktor ini ditandai dengan adanya perasaan senang serta kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan. Sebagai contoh, seseorang yang belajar dengan rasa senang sekaligus merasakan kebutuhan

akan materi pelajaran, maka dorongan tersebut muncul dari faktor intrinsik.

## 2. Faktor entrinsik

Minat merupakan suatu kondisi yang berasal dari luar diri seseorang atau individu yang juga dapat memotivasi mereka untuk terlibat dalam suatu aktivitas.

Ada tiga faktor yang berkontribusi terhadap munculnya minat, yaitu:

2.1.1 Motif sosial, menjadikan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan segala kegiatan tertentu. Misalnya minat dalam belajar atau menuntut ilmu pengetahuan yang timbul dikarenakan ingin mendapatkan sebuah penghargaan.

2.1.2 Faktor emosional, minat berkaitan erat dengan emosi. Keberhasilan dalam suatu kegiatan menciptakan perasaan bahagia dan memperkuat minat, sementara kegagalan justru melemahkan minat.

2.1.3 Dorongan dari dalam individu, misalnya raasa ingin tahu akan menimbulkan minat untuk belajar, melakukan penelitian, menuntut ilmu dan lain-lain (Maskhur, 2011).

Dengan demikian, minat dapat dipahami sebagai dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan

berbagai aktivitas guna mewujudkan tujuan dan cita-cita yang diinginkannya. Minat dapat muncul karena pengaruh faktor internal dan eksternal.

### **2.2.2 Indikator minat**

Indikator minat bekerja menurut Intan (2015) dapat diukur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan pada pekerjaan

Ketertarikan pada pekerjaan yaitu perasaan senang dalam melaksanakan atau melakukan pekerjaan, dan ketertarikan dalam bidang pekerjaan tersebut dengan harapan pada keberhasilan, sehingga mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu serta mempunyai ambisi untuk maju dan berkembang atas ketertarikan pada pekerjaan tersebut.

2. Kepuasan finansial

Kepuasan finansial yaitu terpenuhinya keinginan seseorang terhadap kebutuhan finansial yang diterimanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kepuasan kerja bagi individu atau seseorang dapat terpenuhi.

3. Peran alumni

Alumni dapat berperan dalam memberikan masukan dan program nyata bagi kemajuan Perguruan Tinggi. Alumni memiliki potensi dan kompetensi dalam membangun opini publik demi nama baik (citra) Perguruan Tinggi. Alumni sebagai produk Perguruan Tinggi dapat

menjadi relasi dalam memperluas jaringan Perguruan Tinggi atau mahasiswa dengan institusi di luar Perguruan Tinggi. Alumni dapat menjadi sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi lulusan baru suatu Perguruan Tinggi, disamping menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi sekarang.

#### 4. Adanya jenjang Karir

Adanya jenjang karir yaitu masa depan yang terjamin untuk karyawan yang diberikan oleh perusahaan. Selain itu benefit kesehatan untuk karyawan yang memiliki kategori bagus serta memberikan lingkungan kerja yang nyaman akan berdampak pada hal yang baik terhadap kinerja karyawan, dan gaji yang diberikan perusahaan cukup memuaskan (intan, 2015).

## 2.3 Pengetahuan

### 2.3.1 Definisi Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran, kebatinan, maupun keadaan alam. Dalam bahasa Arab, istilah pengetahuan sering digambarkan dengan kata *al-'ilm*, *al-ma'rifah*, dan *as-syu'ur* (kesadaran). Dalam perspektif Islam, pengetahuan memiliki dua pengertian, yaitu pertama sampainya ilmu dari Allah ke dalam jiwa

manusia, dan kedua sampainya jiwa manusia terhadap objek ilmu melalui penelitian dan kajian (Adian, 2013).

Pengetahuan dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang yang berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan. Meskipun pendidikan formal tidak sepenuhnya menentukan tingkat pengetahuan, namun tingkat pendidikan sangat berperan dalam memudahkan seseorang untuk menyerap dan memahami informasi yang diperoleh. Selain itu, pengetahuan juga dapat terbentuk melalui pengalaman hidup sehari-hari maupun pengalaman masa lalu (Notoatmodjo dalam Albunsyary, 2020). Sejalan dengan itu, Prasetyo dalam Maspriyadi (2019) menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang ada dalam pikiran manusia yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Pengetahuan dapat dipahami sebagai informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Selain itu, pengetahuan juga memiliki makna sebagai hasil pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan penalaran yang dimiliki manusia mengenai berbagai hal, termasuk dalam konteks ilmu ekonomi Islam khususnya perbankan syariah, yang berhubungan dengan dinamika sosial dan kehidupan masyarakat. Dengan demikian, pengetahuan dapat pula dimaknai sebagai beragam gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan

muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali suatu objek, peristiwa, atau fenomena tertentu yang sebelumnya belum pernah ia lihat atau rasakan (Kusuma, 2021).

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Proses penginderaan ini berlangsung melalui pancaindra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan yang dimiliki manusia diperoleh melalui berbagai jalur, baik pendidikan formal, pengalaman hidup, media massa, maupun lingkungan tempat individu tersebut berada (Notoatmodjo, 2003).

### **2.3.2 Indikator Pengetahuan**

Pada penelitian Notoatmodjo tahun 2003 dalam penelitian Albansyary pada tahun 2020 indikator pengetahuan adalah:

1. Tahu (*know*) Tingkat pengetahuan ini diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini ditunjukkan melalui keterampilan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, atau menyatakan suatu objek tertentu. Oleh karena itu, tingkat tahu

merupakan tingkatan pengetahuan yang paling dasar.

2. Memahami (*comprehention*) Tingkat ini menggambarkan kemampuan seseorang untuk menjelaskan suatu objek atau materi secara benar serta menafsirkan isi materi dengan tepat. Individu yang telah memahami suatu objek diharapkan mampu menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan, maupun meramalkan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajarinya.
3. Aplikasi (*application*) Pada tingkat ini, pengetahuan ditunjukkan dengan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Aplikasi dapat berupa penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, atau konsep tertentu dalam konteks atau kondisi yang berbeda dengan yang dipelajari sebelumnya.
4. Analisis (*analysis*) adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja,



seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokan, dan sebagainya.

5. Sintesis (*synthesis*) menunjukkan kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian pengetahuan yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah kemampuan menyusun formulasi baru berdasarkan formulasi-formulasi yang sudah ada sebelumnya.

6. Evaluasi (*evaluation*) Tingkatan ini berkaitan dengan kemampuan melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian tersebut dapat menggunakan standar yang telah ada maupun kriteria yang ditetapkan sendiri, sehingga seseorang mampu memberikan pertimbangan yang bersifat objektif (Albansyary, 2020).

### **2.3.3 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Lupiyadi, (2006) yaitu pendidikan, pengalaman, dan usia sebagai berikut:

#### **1. Pendidikan**

Tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap atau memahami pengetahuan

yang diperoleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan yang di dapatkan

## 2. Pengalaman

Pengalaman sering disebut sebagai guru terbaik, karena melalui pengalaman seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang nyata dari peristiwa yang dialami. Pepatah tersebut mengandung makna bahwa pengalaman merupakan salah satu sumber pengetahuan, di mana proses belajar terjadi melalui keterlibatan langsung dengan situasi tertentu. Dengan demikian, pengalaman pribadi dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, terutama ketika individu mengulang atau merefleksikan kembali pengalaman yang pernah dialami dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan di masa lalu..

## 3. Usia

Semakin bertambah umur seseorang maka semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh, sehingga dapat meningkatkan kematangan mental dan intelektual. Usia yang lebih dewasa mempengaruhi tingkat kemampuan dan kematangan dalam berfikir dan menerima informasi yang semakin baik (Lupiyadi, 2006).

## **2.4 Praktik Magang**

### **2.4.1 Definisi Magang**

Magang atau praktik kerja lapangan merupakan bentuk pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, keahlian, disiplin, serta kompetensi karir yang dibutuhkan agar lulusan siap menghadapi dunia kerja (Jackson, 2018). Menurut Marie (2016), magang adalah pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan bagi seseorang untuk terjun langsung ke lingkungan kerja dengan tujuan melatih kemampuan di bidang yang sesuai.

Praktik kerja lapangan juga merupakan bagian penting dari sistem pelatihan manajemen, karena mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan pekerja dengan cara berperan langsung sebagai tenaga kerja di area tertentu. Dalam prosesnya, mahasiswa dapat membandingkan dan mengintegrasikan materi yang diperoleh selama perkuliahan untuk dipraktikkan dalam dunia kerja nyata. Pelatihan kerja atau magang dapat dipahami sebagai program pelatihan sistematis yang dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dan keahlian tertentu Suprijanto (2007).

Magang dalam hal ini adalah kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktik kerja pada lembaga-lembaga yang relevan dalam bidang

perbankan. Magang bertujuan untuk membuat mahasiswa lebih mengenal lembaga tempat magang, mampu mengembangkan komunikasi dan mengeksplorasi keadaan tempat bekerja dengan lingkungan yang menunjang keahlian baru, selain itu magang juga sebagai wujud penerapan dari apa yang didapatkan oleh peserta magang di bangku perkuliahan (Greene, 2006).

#### **2.4.2 Tujuan Praktik Magang**

Praktik magang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja praktek dan agar mahasiswa memahami atau mengamati proses yang ada di industri dunia kerja. Oleh karena itu, tujuan dari pengalaman magang adalah untuk mengembangkan keterampilan peserta, terutama aspek kompetensi yang berkaitan dengan fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, organisasi,.....koordinasi, personalia, pengawasan, pengendalian dan evaluasi) (Pratiwi, 2013).

Tujuan praktik magang dalam kerangka Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan manajerial dalam situasi nyata serta membekali mereka dengan kemampuan menjembatani persiapan menuju dunia kerja setelah menyelesaikan program pelatihan (Salsabila, 2023).

Praktik pengalaman kerja lapangan juga merupakan tahap pelatihan profesional, di mana mahasiswa yang telah menempuh pendidikan formal terjun langsung ke lapangan di bawah bimbingan seorang manajer atau pembimbing yang kompeten pada bidangnya dalam jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, melatih keterampilan, serta mempersiapkan mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan profesi di dunia kerja (Oemar, 2011)

#### **2.4.3 Indikator Praktik Magang**

Indikator-indikator praktik kerja industri atau prakti magang menurut Sholekah (2021) yaitu:

1. Durasi Pelaksanaan Praktik Magang.

Waktu atau lamanya pelaksanaan praktik magang menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kegiatan ini, karena durasi yang memadai memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif.

2. Pendidikan dan Pengembangan SDM

Aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia sehingga mampu menjadi tenaga kerja yang unggul, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun profesionalitas dalam bekerja, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan

dengan optima, sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan dengan baik.

### 3. Pemantapan Hasil Belajar

Kompetensi khusus yang perlu dimiliki mahasiswa agar dapat menjalankan tugas dengan efektif, profesional, serta efisien. Kemampuan ini bersifat fundamental dan harus benar-benar dikuasai dalam pelaksanaan pembelajaran maupun praktik kerja

### 4. Keterampilan Kerja

Setiap pekerjaan membutuhkan keterampilan agar seseorang dapat menjalankan profesinya secara memadai. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan kerja menjadi indikator utama dalam keberhasilan praktik magang

### 5. Pembentukan Sikap

Seseorang yang bekerja atau sedang melakukan sesuatu akan optimal jika seseorang tersebut benar-benar senang dengan apa yang dikerjakannya. Hal ini didukung oleh rasa nyaman dan kepuasan dalam bekerja. (Sholekah, 2021).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan telaah pustaka dengan memperhatikan keunggulan serta kekurangan dari penelitian-penelitian terdahulu. Walaupun terdapat perbedaan pada subjek maupun tujuan yang diteliti, namun

temuan-temuan tersebut tetap relevan dan dapat dijadikan rujukan guna memperkaya serta melengkapi penelitian ini. Tinjauan pustaka ini mencakup beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan atau kemiripan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh wawasan dan inspirasi untuk mengembangkan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Penelitian Ipada (2022) berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemilihan Program Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Perbankan Syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2018)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan minat terhadap karier di perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan minat memiliki hubungan positif dan signifikan dengan karier di perbankan syariah. Kesamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan pengetahuan sebagai variabel independen dan minat karier sebagai variabel dependen. Perbedaan utama terletak pada variabel motivasi dan lokasi penelitian yang difokuskan pada mahasiswa.

2) De Phonna Arista, (2019) berjudul “Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel praktik magang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,100 > 2,007$ ) dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 artinya variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (2) Variabel pengetahuan mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,067 < 2,007$ ) dengan tingkat signifikansi 0,947 lebih besar dari pada 0,05 artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat kerja (3) Variabel praktik magang dan pengetahuan mempunyai F hitung lebih besar dari F tabel ( $7,426 > 3,18$ ) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara Bersama berpengaruh signifikan terhadap minat kerja. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh De Phonna Arista (2019) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yang mana sama-sama membahas tentang Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y yang mana peneliti membahas

tentang kesiapan kerja bukan minat kerja juga terdapat perbedaan lokasi dan tempat.

- 3) Handika Saut Raja Tambunan, (2020) berjudul “Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsumpuan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa magang berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi atau rendah kualitas magang maka semakin tinggi atau rendah kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN Padang sidimpuan. Besarnya pengaruh variabel magang terhadap kesiapan kerja sebesar 29,4 persen, sedangkan sisanya 70,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Handika Saut Raja Tambunan (2020) dengan penulis yang akan diteliti terdapat pada variabel x yang mana sama-sama membahas tentang Pengaruh magang dan kesiapan kerja. Sedangkan perbedaannya yang mana peneliti Handika Saut Raja Tambunan hanya memiliki satu variabel X yaitu magang dan tidak membahas tentang pengaruh pengetahuan.

4) Kiki Sri Rahayu (2019) berjudul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (studi kasus pada mahasiswa FEBI program studi perbankan syariah IAIN Palopo)”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer. Hasil penelitian ini, variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah, variabel persepsi tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Persamaan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan sebagai variabel independen serta minat berkarir sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang digunakan yaitu variabel persepsi.

Rangga Mandala Yudha (2020) berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir di Bank Syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2018)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian tersebut, variabel pengetahuan dan minat ditetapkan Sebagai variabel independen, sedangkan minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah dijadikan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karir di perbankan syariah. Demikian pula, variabel minat juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Persamaannya terletak pada penggunaan variabel pengetahuan sebagai variabel independen dan minat berkarir sebagai variabel dependen, sedangkan perbedaannya adalah adanya variabel motivasi yang digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini.

**Tabel 2 2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1	Yopsi Ipada (2022)	Pengaruh Pengetahuan dan Pemilihan Program Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Perbankan Syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2018).	Hasil penelitian menjelaskan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di dunia perbankan syariah. Sedangkan variabel minat	Hasil penelitian menjelaskan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di dunia perbankan syariah. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir perbankan syariah	motivasi dan lokasi.
2	De Phonna Arista, (2019)	Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (2) Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat kerja (3) Variabel praktik magang dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kerja.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh De Phonna Arista (2019) dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel X yang mana sama-sama membahas tentang Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel Y yang mana peneliti membahas tentang kesiapan kerja bukan minat kerja.
3	Handika Saut Raja Tambunan, (2020)	Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa magang berpengaruh	Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel X dan Y yang mana sama-sama

		Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsumpuan	terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Semakin tinggi atau rendah kualitas magang maka semakin tinggi atau rendah kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah IAIN Padang sidimpuan.	membahas tentang Pengaruh magang dan kesiapan kerja. Sedangkan perbedaaannya yang mana peneliti ini hanya membahas satu variabel saja.
4	Kiki Sri Rahayu (2019)	Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan syariah IAIN Palopo)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah	Persamaanya yaitu: - Pengetahua sebagai variabel independen - Minat berkarir sebagai variabel dependen Perbedaanya yaitu: - Motivasi sebagai variabel independen

5	Rangga Mandala Yudha (2020)	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah (studi pada mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah	Persamaannya Variabel pengetahuan sebagai variabel independen Variabel minat berkarir sebagai variabel dependen perbedaanya yaitu variabel motivasi sebagai variabel dependen.
---	-----------------------------	---	--	--

Sumber : Data Diolah 2024

## 2.6 Kerangka Berfikir

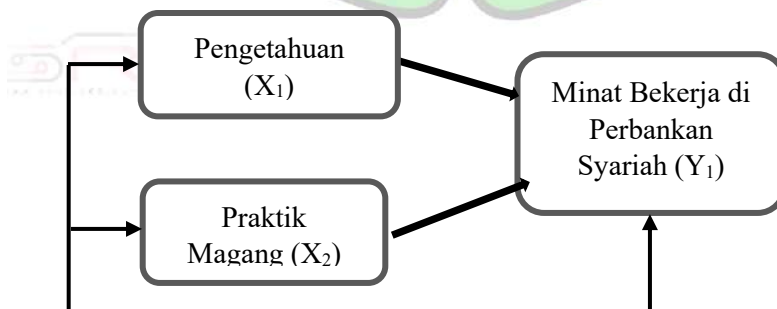
Kerangka berpikir dalam penelitian ini merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara teori dan elemen-elemen yang terkait dengan masalah penelitian, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di perbankan syariah.

Variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam hal ini adalah pengetahuan (X1) dan praktik magang adalah (X2).

Variabel terikat (Variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah minat bekerja di perbankan Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selanjutnya dalam penelitian ini disebut sebagai (Y). Hipotesis adalah jawaban sementara yang memerlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya, dan diperoleh dari rangkuman kesimpulan teoritis melalui tinjauan pustaka. Dari judul penelitian ini terlihat bahwa ada 3 variabel yaitu pengetahuan adalah variabel (X1) dan praktik magang adalah variabel (X2) dan minat bekerja di perbankan Syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah variabel (Y).

Berdasarkan teori-teori yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

**Gambar 2 1**  
**Keraingkai Berfikir**



Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang akan diuji, yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah (X1) dan praktik magang (X2), terhadap variabel dependen minat kerja di bank syariah (Y). Pengujian dalam penelitian ini melibatkan uji t (parsial) untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel, uji F (simultan) untuk menguji pengaruh keseluruhan variabel terhadap minat, dan uji determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis penelitian pada umumnya merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut::

H<sub>1</sub> : Tingkat Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa FEBI

- H<sub>2</sub> : Praktik Magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa FEBI
- H<sub>3</sub> : Tingkat Pengetahuan dan Praktik Magang berpengaruh secara simultan terhadap minat berkerja di bank syariah pada mahasiswa FEBI



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara random. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugioyono, 2009).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yang berarti data dikumpulkan dalam bentuk numerik. Data numerik tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengungkapkan informasi ilmiah yang terkait dengan data tersebut (Martono, 2012).

Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner/angket kepada responden yang menjadi objek penelitian. Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan

praktik magang terhadap minat berkerja di perbankan syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam, Selanjutnya, peneliti akan menganalisis pengaruh tersebut menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian secara sistematis dan objektif. Adapun pengertian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis menetapkan lokasi penelitian di **Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh** yang beralamat di Jl. Ibnu Sina, No. 2, Darussalam, Syiah Kuala, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

### **3.3 Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang sesuai, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah mahasiswa angkatan 2019-2020 jurusan perbankan syariah, yang berjumlah 230 mahasiswa.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut. Sampel yang diambil harus representative dan mewakili populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono

(2012). Menurut Arikunto (2012) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi diambil sebagai sampel. Namun, jika jumlah populasi lebih besar dari 100 orang, maka sampel dapat diambil sebesar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini, karena jumlah populasi lebih besar dari 100, penulis mengambil 10% dari populasi sebagai sampel, yaitu mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 yang telah mengikuti praktik magang di bank syariah.

**Tabel 3 1**  
**Jumlah mahasiswa prodi Perbankan Syariah**

No	Tahun	Jumlah	Mahasiswa
1	2019	125	Mahasiswa
2	2020	105	Mahasiswa
Total		230	Mahasiswa

*Sumber Prodi Perbankan Syariah (2023)*

Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin. Penentuan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin telah banyak digunakan oleh peneliti, karena pendekatan rumus slovin dinilai mudah dan praktis dalam menggunakannya. Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Pendekatan

pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan:

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = nilai kritis yang ditoleransi 10%

$$n = \frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{230}{1 + 230 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{230}{3,3}$$

$$n = 69,69$$

Berdasarkan rumus Slovin, ukuran sampel minimum adalah 69 responden

### 3.5 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber tanpa melalui perantara. Menurut Sugiarto (2017), data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu maupun perorangan, misalnya

melalui hasil pengisian kuesioner atau wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner atau angket menggunakan *Google Form* kepada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari responden, melainkan melalui pihak ketiga atau perantara. Data ini dapat berupa hasil penelitian sebelumnya, dokumen resmi, buku, jurnal ilmiah, serta literatur lain yang relevan. Pada penelitian ini, data sekunder digunakan untuk memperkuat analisis serta mendukung pembahasan hasil penelitian.

### **3,6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan komponen kunci dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data survei untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Salah satu cara pengumpulan data yang paling sederhana dan efektif adalah melalui penggunaan kuesioner.

#### **3.6.1 Angket/ kuesioner**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tujuan dari angket adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan dari responden Sugiyono (2013). kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menghadirkan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dinilai sangat tepat dalam penelitian ini dikarenakan banyaknya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3.6.2 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kejadian yang telah berlalu. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan menelusuri dokumen-dokumen yang relevan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai mahasiswa yang melaksanakan magang pada tahun 2019 dan 2020 di Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry melalui pengumpulan arsip dan dokumen terkait.

### **3.7 Skala Pengukuran Data**

Skala pengukuran adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang-pendeknya interval pada alat ukur, sehingga menghasilkan

data yang akurat (Ramli, 2011). Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur utama. Menurut Sugiyono (2012), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena social. Dalam penerapannya, responden diminta memberikan tanda pada jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang diajukan. Setelah kuesioner diisi, dilakukan penskoran untuk menginterpretasikan data. Bobot penilaian pada skala Likert dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3 2**  
**Skailai Pengukurain**

No	Kategori	Simbol	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu – ragu	RR	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

### 3.8 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh subjek penelitian, baik berupa orang, benda, maupun kegiatan, yang memiliki variasi serta perbedaan yang hendak dikaji lebih lanjut. Berdasarkan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, variabel-variabel penelitian dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

### **3.8.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen merupakan variabel yang berfungsi sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan dan praktik magang ditetapkan sebagai variabel independen yang diperkirakan berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah.

### **3.8.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, minat bekerja di bank syariah (Y) ditetapkan sebagai variabel dependen, yang diasumsikan dipengaruhi oleh pengetahuan (X1) dan praktik magang (X2) (Sugiyono, 2019).

## **3.9 Uji Validitas dan Uji Realiabilitas**

Kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen penelitian merupakan aspek penting dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen (angket/kuesioner) benar-benar mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang akurat dan stabil ketika digunakan pada kondisi yang berbeda.

### 3.9.1 Uji Validasitas atau Kesahihan

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa baik butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen pengumpulan data (seperti kuesioner) dapat mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Dengan demikian, uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mendefinisikan variabel dengan akurat dan konsisten uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian (angket) benar-benar dapat mengukur variabel yang ingin diteliti. Instrumen yang dinyatakan valid berarti mampu merepresentasikan apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan metode Pearson's Product Moment ( $r$ ) dengan kriteria penentuan, yaitu jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan jika  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$  tabel maka item pertanyaan dianggap tidak valid (Ghozali, 2016).

### 3.9.2 Uji Reabilitas atau Keandalan

Uji reliabilitas adalah teknik yang digunakan untuk menilai sejauh mana jawaban responden bersifat konsisten dan stabil terhadap pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan suatu konstruk tertentu. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan metode *Cronbach Alpha* yang berfungsi mengukur konsistensi internal instrumen

penelitian. Apabila nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau andal. Sebaliknya, jika nilai koefisien Cronbach Alpha kurang dari atau sama dengan 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016).

### **3.10 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan benar-benar layak, signifikan, dan dapat mewakili data penelitian (Ghozali, 2016). Dalam pengujian asumsi klasik, terdapat tiga jenis pengujian yaitu:

#### **3.10.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu syarat penting dalam analisis statistik yang bertujuan mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting dilakukan karena banyak teknik analisis statistik yang mengasumsikan bahwa data residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi normalitas dilanggar, maka hasil analisis statistik menjadi tidak valid dan teknik statistik parametrik tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, pengujian normalitas merupakan langkah awal yang penting dalam analisis data. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
  - 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
  - 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal (Susanto, 2012).

### **3.10.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari masalah korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinieritas biasanya dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Adapun kriteria penentuan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.

2. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ , maka berarti model regresi tidak mengalami multikolinearitas. (Ghozali, 2013).

### 3.10.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi ketidakstabilan varian residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Metode uji ini dilakukan dengan cara mengamati grafik scatterplot antara *standardized predicted value* (ZPRED) dan *studentized residual* (SRESID). Dalam scatterplot, sumbu Y menunjukkan nilai prediksi sedangkan sumbu X menampilkan residual (selisih antara nilai prediksi dan nilai aktual). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terlihat adanya pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola teratur seperti bergelombang, menyempit, atau melebar, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

- b. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa

pola yang jelas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan teknik statistik yang diperlukan untuk mempelajari serta memodelkan hubungan antara sejumlah variabel. Khususnya, regresi linier berganda digunakan untuk menguji keterkaitan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linier berganda dirumuskan dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	= Minat Bekerja di Bank Syariah
A	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	= Pengetahuan
X <sub>2</sub>	= Praktik Magang
ε	= Koefisien error

### 3.12 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah diajukan. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang diambil memiliki ketidakpastian dan

resiko, karena jawaban yang diperoleh dapat benar atau salah.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mendeteksi sejauh mana hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode analisis regresi dipakai sebagai alat uji, dengan tahapan sebagai berikut:

### 3.12.1 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas, yaitu pengetahuan dan praktik magang, terhadap variabel terikat yakni minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Pengujian ini menilai signifikansi koefisien regresi secara parsial (individual), sehingga dapat dilihat seberapa besar kontribusi setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Prosesnya dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas ( $p$ -value) masing-masing variabel bebas dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ), umumnya ditetapkan pada 5% atau 10% (Ghozali, 2011).

Uji t dipakai untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial, yaitu guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Proses analisis dalam pengujian hipotesis terhadap koefisien regresi dilakukan

melalui langkah-langkah berikut:

- a. Perumusan hipotesis:

$H_0: b_1 = 0, b_2 = 0$  (koefisien regresi tidak signifikan)

$H_a: b_1 \neq 0, b_2 \neq 0$  (koefisien regresi signifikan)

- b. Penentuan nilai kritis: Nilai kritis diperoleh dengan melihat tabel distribusi t, yang disesuaikan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) serta jumlah sampel yang digunakan.
- c. Perhitungan nilai t hitung: Nilai t hitung masing-masing koefisien regresi diperoleh dari hasil perhitungan komputer.
- d. Pengambilan keputusan: Keputusan diambil berdasarkan perbandingan nilai thitung dengan nilai t tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti koefisien regresi tersebut signifikan (Khasanah, 2014).

### 3.12.2 Uji F

Uji F dipergunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan, dalam hal ini praktik magang dan pengetahuan mahasiswa mengenai perbankan syariah, terhadap variabel dependen yaitu minat bekerja di

bank syariah. Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $< 0,05$  (5%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $> (0,05 \text{ atau } 5\%)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

### 3.13 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada pada rentang antara 0 hingga 1. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen hanya sedikit mampu

menjelaskan variasi pada variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  mendekati 1, maka dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang besar dalam memberikan informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Menurut Algifari (2009), koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Notasi:  $R^2$  dilambangkan dengan huruf kapital R kuadrat, yang menunjukkan bahwa nilai ini merupakan koefisien korelasi kuadrat.
- b. Rentang nilai:  $R^2$  Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki rentang nilai antara 0 sampai 1. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 0, hal ini menandakan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tergolong lemah. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, maka hubungan yang terbentuk dapat dikatakan kuat karena variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik
- c. Sifat nilai:  $R^2$  tidak dapat bernilai negatif, karena nilai ini merupakan hasil kuadrat atau pangkat dua dari suatu nilai.
- d. Interpretasi:  $R^2$  mudah ditafsirkan dan dipahami, karena nilai ini berkisar antara 0 dan 1, sehingga memudahkan dalam membandingkan dan

memahami hasil analisis.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk menilai sejauh mana ketepatan garis regresi yang dihasilkan dalam merepresentasikan data observasi. Nilai ini menunjukkan proporsi variasi total yang dapat dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka semakin baik tingkat ketepatan model tersebut.

Koefisien determinasi memiliki beberapa karakteristik penting, di antaranya nilainya tidak pernah negatif serta selalu berada dalam rentang 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut:

- a.  $R^2 = 0$ : Menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sehingga model regresi tidak mampu memprediksi nilai Y.
- b.  $R^2 = 1$ : Menunjukkan bahwa model regresi mampu memprediksi nilai Y secara sempurna, di mana variabel independen memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan variabel dependen.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UINAR) merupakan perguruan tinggi negeri yang berdiri pada 5 Oktober 1953 di Banda Aceh. Nama Ar-Raniry diambil dari ulama besar bernama lengkap Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, seorang tokoh berpengaruh pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Tsani (1637–1641). Beliau berasal dari Ranir (Rander), Gujarat, India, dan memberikan sumbangsih besar dalam perkembangan Islam di Asia Tenggara, khususnya di Aceh. Sebelum berstatus universitas seperti sekarang, lembaga ini dikenal sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry, yang awalnya merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 1960 didirikan Fakultas Syari'ah, disusul Fakultas Tarbiyah pada 1962, dan pada tahun yang sama juga berdiri Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh.

Beberapa waktu kemudian, ketiga fakultas tersebut, yakni Syari'ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin, berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Namun, hanya

enam bulan setelahnya, tepat pada 5 Oktober 1963, IAIN Ar-Raniry resmi berdiri secara mandiri berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963, dan tercatat sebagai IAIN ketiga yang ada di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada awal didirikan, UINAR hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin. Lima tahun kemudian, pada tahun 1968 lahir satu fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah. Fakultas Dakwah UINAR merupakan Fakultas Dakwah pertama bagi IAIN di Indonesia. Pada tahun yang sama, IAIN Ar-Raniry ditetapkan sebagai induk dari dua fakultas agama, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah, yang berlokasi di Medan dan menjadi cikal bakal lahirnya IAIN Sumatera Utara setelah berjalan selama lima tahun. Perkembangannya terus berlanjut dengan penambahan Fakultas Adab pada tahun 1983. Seiring dengan usia yang genap 50 tahun, tepat pada 5 Oktober 2013, status Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry resmi beralih menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry melalui Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013. Perubahan status ini efektif berlaku sejak 1 Oktober 2013. Sejak saat itu, UIN Ar-Raniry melakukan berbagai pembenahan, khususnya dalam bidang akademik, guna memperkuat perannya

sebagai pusat pendidikan tinggi Islam yang modern dan unggul. Hingga kini, UIN Ar-Raniry telah memiliki sembilan fakultas program sarjana yang memadukan disiplin ilmu keislaman dengan ilmu umum, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta perkembangan zaman.

Visi:

1. Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

Misi:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif.
2. Berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
3. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat islam.
4. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Motto:

1. *A Bridge For Your Future Career and Sprituality.*

#### **4.1.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Salah satu fakultas dari 9 fakultas pada UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Setiap mahasiswa yang lulus dari fakultas ini diupayakan untuk tidak hanya memahami prinsip ilmu ekonomi syariah saja, namun menjadi praktisi dan tenaga profesional yang mampu terjun langsung di lapangan. Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki peminat cukup tinggi. Program studi ini resmi dibuka pada tahun 2014 dan sejak saat itu menjadi salah satu jurusan dengan jumlah mahasiswa terbanyak setiap tahunnya dibandingkan program studi lain di FEBI. Lulusan Perbankan Syariah tidak hanya ditargetkan untuk memahami teori dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, tetapi juga diharapkan mampu menjadi praktisi serta tenaga profesional yang siap terjun langsung di dunia kerja. Sejalan dengan itu, Program Studi Perbankan Syariah memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi arah penyelenggaraan pendidikan.

Visi:

- 1) Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai ke-islaman bertaraf internasional tahun 2030

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan internasional.
- 2) Melahirkan intelektual yang berkompenten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.
- 3) Mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (*Al Falah*).
- 4) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah.
- 5) Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasian ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan professional.

- 7) Meningkatkan Kualitas Dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
- 8) Meningkatkan sarana prasana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas.
- 9) Mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis Islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam.

Tujuan :

1. Melahirkan sarjana muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, memiliki keahlian di bidang ekonomi Islam dan kewirausahaan Islami, serta keterampilan operasional dalam pengelolaan lembaga pemerintahan, unit bisnis, dan organisasi sosial kemasyarakatan, khususnya yang berkaitan dengan ekonomi Islam. Selain itu, lulusan juga diharapkan mampu menganalisis dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan masyarakat dalam bidang ekonomi.



#### **4.1.3 Prodi Perbankan Syariah**

Program Studi Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki peminat tinggi di kalangan mahasiswa. Prodi ini resmi dibuka pada tahun

2014 dan hingga kini selalu menjadi program studi dengan jumlah mahasiswa terbanyak setiap tahunnya dibandingkan dengan prodi lain di lingkungan UIN Ar-Raniry. Lulusan dari prodi ini tidak hanya diarahkan untuk memahami konsep dan prinsip dasar ekonomi syariah, tetapi juga dipersiapkan menjadi praktisi serta tenaga profesional yang mampu terjun secara langsung di dunia kerja. Sejalan dengan itu, Program Studi Perbankan Syariah memiliki visi, misi, dan tujuan yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan Pendidikan.

Visi :

1. Menjadi pusat unggulan (*Center of excellent*) dalam pengembangan ekonomi syariah untuk melahirkan ekonomi handal bertaraf nasional.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan Perbankan Syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman.
2. Menghasilkan wirahusaha Islami dalam bidang keuangan syariah.
3. Mengembangkan kurikulum yang memuat kompetensi ilmu Perbankan Syariah yang berdaya saing global.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan penelitian dalam bidang Perbankan Syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.

5. Mengembangkan riset di bidang Perbankan Syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
6. Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan Perbankan Syariah, baik dalam dan luar negeri.
7. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan Perbankan Syariah.

Tujuan :

1. Menumbuhkan tradisi riset dalam pengembangan ilmu keuangan dan perbankan syariah.
2. Membentuk tenaga ahli di bidang keuangan dan perbankan syariah sesuai kebutuhan dunia kerja.
3. Membentuk lulusan yang berintegritas tinggi dan berakhlak mulia.
4. Membekali mahasiswa dengan kemampuan berwirausaha Islami, khususnya di bidang keuangan syariah.
5. Menghasilkan sarjana dengan kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global.
6. Mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga, baik di dalam maupun luar negeri.

7. Mendidik mahasiswa agar memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa Indonesia.

#### **4.2 Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari angkatan 2019 dan 2020. Total responden yang terlibat berjumlah 69 orang, dengan syarat bahwa seluruhnya telah mengikuti kegiatan magang. Peneliti memaparkan profil responden berdasarkan jenis kelamin, tempat magang, serta angkatan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Forms kepada mahasiswa. Dalam kuesioner tersebut, peneliti menyajikan identitas responden serta sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X1) dan Praktik Magang (X2), sedangkan variabel dependennya adalah Minat Berkarir di Bank Syariah (Y). Melalui analisis deskriptif, diperoleh gambaran mengenai karakteristik responden yang tersebar sesuai kategori-kategori tersebut.

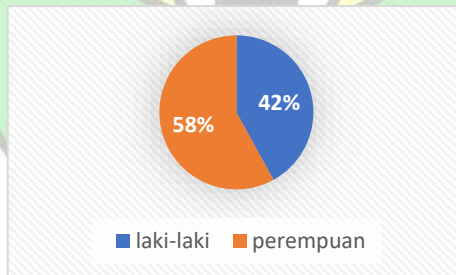
**Tabel 4 1**  
**Deskripsi Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Pesentase</b>
Laki-laki	29	42%
Perempuan	40	58%
Total	69	100%

*Data diolah di spss*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 69 responden terdapat 29 laki-laki atau dinilai persentasenya sebesar 42,0 % sedangkan 40 perempuan data dinilai persentasenya sebesar 58,0 %, data lihat dari gambar diagram di bawah ini.

**Gambar 4 1**  
**Jenis Kelamin**



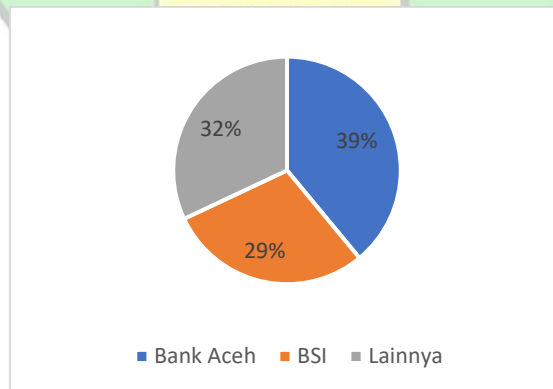
**Tabel 4 2**  
**Instansi Magang**

<b>Instant Magang</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Pesentase</b>
Bank Aceh	27	39%
BSI	20	29%
Lainnya	22	32%
total	69	100%

*Data diolah di spss*

Instansi magang juga merupakan hal yang perlu di lihat dari deskripsi responden dimulai dari Bank Aceh syariah senilai 39% dengan nilai 27 responden. 20 responden memilih magang di BSI dengan persentase mencapai 29%. Sedangkan pada pilihan lainnya termasuk penggadaian atau lembaga keuangan non bank memiliki 21 responden dengan nilai persentase mencapai 32%.

**Gambar 4 2**  
**Institusi Magang**



### 4.3 Deskripsi Variabel

Dalam analisis deskriptif, variabel-variabel penelitian akan digambarkan melalui statistik deskriptif, yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean (nilai rata-rata), dan standar deviasi. Dengan demikian, deskripsi variabel ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik data penelitian, termasuk ukuran dispersi atau penyebaran data.

**Tabel 4 3**  
**Deskripsi Variabel**

variabel	N	Minimu m	MAximu m	Mean	Std. Deviatio n
p1	69	1	5	4,19	0,845
p2	69	1	5	4,03	0,939
p3	69	1	5	4,28	0,906
p4	69	1	5	4,36	0,891
p5	69	1	5	4,23	0,825
p6	69	1	5	4,3	0,863
Pengetahu an	69	6	30	25,39	4,336
p7	69	1	5	4,12	0,963
p8	69	1	5	4,23	0,942
p9	69	1	5	3,93	1,048
p10	69	1	5	4,3	1,019
p11	69	1	5	3,67	0,98
p12	69	1	5	4,01	1,091
praktik magang	69	6	30	24,26	5,112
p13	69	1	5	4,04	1,104

p14	69	1	5	3,83	1,043
p15	69	1	5	4,04	1,049
p16	69	1	5	3,97	1
p17	69	1	5	3,72	1,097
minat bekerja	69	5	25	19,61	4,36
Valid N (listwise)	69				

*Data diolah di spss*

Pada data di bawah ini menjelaskan bahwa keseluruhan variabel  $X_1$  pengetahuan dan  $X_2$  praktik magang terhadap minat bekerja di bank syariah.

**Tabel 4 4**  
**Deskripsi Variabel Keseluruhan**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	69	6	30	25,39	4,336
praktik magang	69	6	30	24,26	5,112
minat bekerja	69	5	25	19,61	4,36
Valid N (listwise)	69				

*Data diolah di spss*

Pada tabel diatas menjelaskan variabel pengetahuan dan praktik magang terhadap minat bekerja di bank syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-raniry Banda Aceh sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, pengetahuan ( $X_1$ ) dari 69 responden menunjukkan karakteristik yang relatif seragam. Rata-rata nilai

pengetahuan (X1) sebesar 25,39 menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang relatif rendah. Nilai terendah yang diperoleh adalah 30, yang menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memiliki pengetahuan sangat rendah. Variasi nilai pengetahuan(X1) yang relatif rendah sebesar 4,336 juga menunjukkan bahwa nilai-nilai pengetahuan(X1) responden tidak terlalu jauh dari rata-rata. Jadi responden memiliki pengetahuan yang relatif seragam dan perlu peningkatan.

2. Dari data diatas praktik magang (X2) dari 69 responden menunjukkan bahwa memiliki pengalaman praktik magang yang relatif baik. Rata-rata nilai praktik magang(X2) sebesar 24,26 menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan dan pengalaman yang memadai dalam praktik magang. Variasi sedang sebesar 5,112 juga menunjukkan bahwa nilai-nilai praktik magang(X2) responden tidak terlalu jauh dari rata-rata.
3. Berdasarkan hasil analisis, minat bekerja (Y0) dari 69 responden menunjukkan bahwa mereka memiliki minat bekerja yang relatif tinggi. Rata-rata nilai minat bekerja (Y) sebesar 19,16

menunjukkan bahwa responden memiliki keinginan kuat untuk bekerja. Variasi sedang sebesar 4,360 juga menunjukkan bahwa nilai-nilai minat bekerja (Y) responden tidak terlalu jauh dari rata-rata.

#### 4.4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

**Tabel 4 5**  
**Uji Validitas Pengetahuan**

variabel	R <sub>hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	nilai sig	validitas
p1	.827	0,236	.000	Valid
p2	.774	0,236	.000	Valid
p3	.849	0,236	.000	Valid
p4	.896	0,236	.000	Valid
p5	.788	0,236	.000	Valid
p6	.805	0,236	.000	Valid

*Data diolah di spss*

**Tabel 4 6**  
**Uji Validitas Praktik Magang**

variabel	R <sub>hitung</sub>	R <sub>Tabel</sub>	nilai sig	validitas
p7	.911	0,236	.000	Valid
p8	.910	0,236	.000	Valid
p9	.786	0,236	.000	Valid
p10	.905	0,236	.000	Valid
p11	.722	0,236	.000	Valid
p12	.848	0,236	.000	Valid

*Data diolah di spss*

**Tabel 4 7**  
**Uji Validitas Minat Bekerja**

variabel	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	nilai sig	validitas
p13	.865	0,236	.000	Valid
p14	.735	0,236	.000	Valid
p15	.869	0,236	.000	Valid
p16	.892	0,236	.000	Valid
p17	.762	0,236	.000	Valid

*Data diolah di spss*

Berdasarkan tabel korelasi diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (X1) dengan minat bekerja (Y), di mana nilai korelasi (R hitung) lebih besar dari R tabel, yaitu sekitar 0,236 pada tingkat signifikansi 0,05.
2. Hubungan antara praktik magang (X2) dengan minat bekerja (Y) juga signifikan, ditunjukkan oleh nilai R hitung yang melebihi R tabel sebesar 0,236 pada tingkat signifikansi 0,05.
3. Variabel minat bekerja terbukti valid berdasarkan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS, dengan nilai R hitung lebih besar dari R tabel sekitar 0,236 pada tingkat signifikansi 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan pengalaman praktik magang seseorang, maka semakin tinggi pula minat bekerjanya.

**Tabel 4 8**  
**Uji Reabilitas Keseluruhan**

<b>variabel</b>	<b>item pertanyaan</b>	<b>minimal</b>	<b>cronbach's Alpha</b>	<b>keputusan</b>
Pengetahuan	6	0,7	0,904	Reliabel
Praktik Magang	6	0,7	0,920	Reliabel
Minat Bekerja	5	0,7	0,881	Reliabel
Total	17	0,7	0,950	Reliabel

*Data diolah di spss*

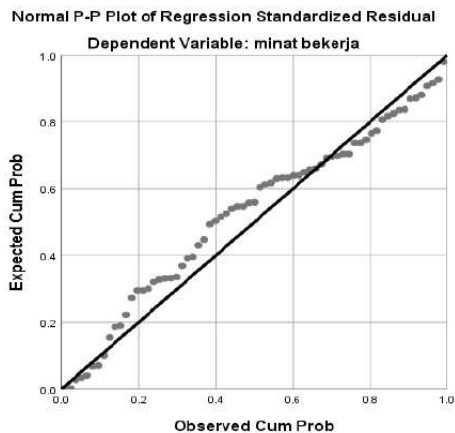
Tabel Reliability Statistics menunjukkan hasil analisis reliabilitas untuk tiga variabel, yaitu pengetahuan dengan Cronbach's Alpha 0,904 dan 6 item, praktik magang dengan Cronbach's Alpha 0,920 dan 6 item, serta minat bekerja dengan Cronbach's Alpha 0,881 dan 5 item, Secara keseluruhan, nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh tabel adalah 0,950 dengan 17 item, yang semuanya menunjukkan hasil reabel atau reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih tinggi dari 0,7 jadi hasil instrumen memiliki reliabilitas yang sangat baik.

## 4.5 Uji Statistik Klasik

### 4.5.1 Uji Normalitas

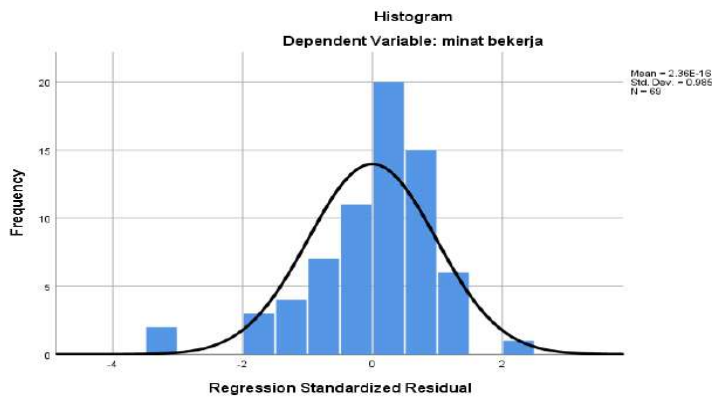
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak, karena hal ini merupakan salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi. Metode yang digunakan adalah *P-P Plot of Regression Standardized*, dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut, atau apabila grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Gambar 4 3**  
**Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil Normal Probability Plot, terlihat bahwa data menyebar secara acak di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4 4**  
**Uji Histogram**



Selain itu, grafik histogram pada gambar residual juga memperlihatkan adanya kurva normal yang membentuk pola menyerupai lonceng sempurna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, khususnya asumsi normalitas. Hal ini menegaskan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang kuat antar

variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengujian ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala multikolinearitas sehingga hasil analisis lebih akurat dan dapat diandalkan. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 9**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	pengetahuan	0,307	3,259
	praktik magang	0,307	3,259

*Data diolah di spss*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel pengetahuan dan praktik magang masing-masing 0,307, lebih besar dari ambang batas 0,10. Sementara itu, nilai VIF kedua variabel sama-sama 3,259, masih di bawah batas 10. Hal ini mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap sah dan layak untuk dianalisis.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplot regresi. Metode ini dilakukan dengan

cara melihat grafik scatterplot antara standarized predicted value (ZPRED) dengan studenies (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

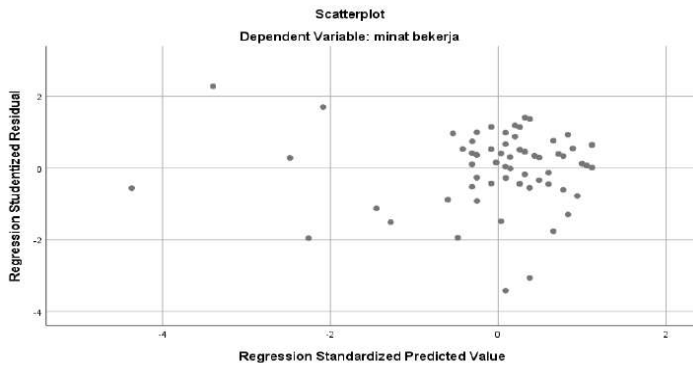
**Tabel 4 10**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,318	1,485		3,582	0,001
	pengetahuan	-0,113	0,104	-0,234	-1,087	0,281
	praktik magang	-0,004	0,088	-0,01	-0,045	0,964

*Data diolah di spss*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk variabel pengetahuan adalah 0,281 dan untuk variabel praktik magang 0,964, keduanya lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.5**  
**ScatterPlot Uji Heteroskedastisitas**



Hasil gambar di atas menunjukkan bahwa grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini menandakan bahwa variansi residual tidak berubah secara signifikan seiring dengan perubahan nilai prediktor, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

#### 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu untuk menilai pengaruh variabel pengetahuan dan praktik magang terhadap minat bekerja di perbankan syariah. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel output SPSS berikut.

**Tabel 4 11**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,374	2,312	
	Pengetahuan	0,513	0,162	0,510
	praktik magang	0,173	0,137	0,203

*Data diolah di spss*

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh koefisien regresi untuk variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,513 dan variabel praktik magang (X2) sebesar 0,173. Konstanta (a) dalam model regresi ini adalah 2,374. Dengan demikian, model persamaan regresi yang diperoleh dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 2,374 + 0,513X_1 + 0,173X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Minat Bekerja di Bank Syariah

A = Konstanta

b = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Pengetahuan

X<sub>2</sub> = Praktik Magang

ε = Koefisien eror

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh Variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>): Koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar 0,513 menunjukkan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat bekerja (Y). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berkerja di perbankan syariah.
2. Pengaruh Variabel Praktik Magang (X<sub>2</sub>): Koefisien regresi untuk X<sub>2</sub> adalah 0,173, yang berarti bahwa praktik magang tidak berpengaruh terhadap nilai Y, yang artinya variabel Praktik magang tidak berpengaruh terhadap minat bekerja.
3. Konstanta (α): Konstanta sebesar 2,374 menunjukkan bahwa nilai Y akan menjadi 2,374 ketika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> bernilai 0. dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, variabel independen

(pengetahuan dan praktik magang) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (minat kerja di perbankan syariah). Artinya, peningkatan pada variabel independen akan diikuti oleh peningkatan pada variabel dependen.

Dengan demikian, model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X1 dan X2, serta menunjukkan bahwa pengetahuan dan praktik magang memiliki pengaruh positif terhadap nilai Y.

## **4.7 Uji Hipotesis**

### **4.7.1 Uji T (Parsial)**

Pengujian parsial atau uji t bertujuan untuk menilai seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan (X1) dan praktik magang (X2) terhadap minat bekerja (Y) di perbankan syariah secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5%.

**Tabel 4 12**  
**Uji T (Persial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,374	2,312		1,027	0,308
	pengetahuan	0,513	0,162	0,51	3,169	0,002
	praktik magang	0,173	0,137	0,203	1,262	0,211

*Data diolah di spss*

Dari tabel diatas kita dapat memahami bahwa:

1. Pengaruh Pengetahuan: Koefisien B untuk pengetahuan adalah 0,513, yang berarti bahwa setiap peningkatan pada pengetahuan akan meningkatkan minat bekerja sebesar 0,513. Nilai t adalah  $3,169 > 1,996$ , dan pada sig adalah  $0,002 < 0,05$ . Dalam hal ini dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. yang menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja adalah signifikan.
2. Pengaruh Praktik Magang: Koefisien B untuk praktik magang adalah 0,173, yang berarti bahwa setiap peningkatan pada praktik magang akan meningkatkan minat bekerja sebesar 0,173. Namun, nilai t adalah  $1,262 < 1,996$  pada nilai sig  $0,211 > 0,05$  menunjukkan bahwa bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak. yang artinya tidak berpengaruh praktik magang terhadap minat bekerja.

Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat bekerja, sedangkan praktik magang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat bekerja.

#### 4.7.2 Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 4 13**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	613,296	2	306,648	29,801	.000 <sup>b</sup>
	Residual	679,139	66	10,29		
	Total	1292,435	68			

*Data diolah di spss*

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 29,801 dengan signifikansi 0,000, sementara F tabel adalah 3,13 dengan derajat kebebasan  $df1 = k$  dan  $df2 = n - k$  pada tingkat signifikansi 5%. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $29,801 > 3,13$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menandakan bahwa secara simultan, variabel pengetahuan dan praktik magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja di perbankan syariah.

#### 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel pengetahuan dan praktik magang terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan berkisar antara 0 dan 1, yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 14**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	0,475	0,459	3,208

*Data diolah di spss*

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,475 atau setara dengan 47,5%. Artinya, sebesar 47,5% variasi pada variabel dependen, yaitu minat kerja, dapat dijelaskan oleh variabel independen berupa praktik magang dan pengetahuan. Sementara itu, sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

## 4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan dan Praktik Magang Terhadap Minat Berkerja di Bank Syariah Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui aplikasi SPSS datanya yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan responden, maka hasilnya akan dibahas sebagai berikut:

### 4.8.1 Pengaruh Pengetahuan (X1) Terhadap Minat Berkerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkerja di bank syariah (Y). hasil statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan... peneliti dengan melihat perbandingan antara  $t$  hitung dan  $t$  tabel dan tingkat signifikansi, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen Begitu pula sebaliknya, jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan tingkat signifikansi  $>$  0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel pengetahuan adalah 0,513, yang berarti bahwa setiap

peningkatan pada pengetahuan akan meningkatkan minat bekerja sebesar 0,513. Nilai  $t$  adalah  $3,169 > 1,996$ , dan pada  $sig$  adalah  $0,002 < 0,05$ . Dalam hal ini dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. yang menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja adalah signifikan.

Dapat diketahui juga dari hubungan variabel praktik magang dan minat kerja yang dihasilkan dari pengujian regresi linear berganda yang menyatakan pengaruh Variabel Pengetahuan ( $X_1$ ): Koefisien regresi untuk  $X_1$  adalah 0,513, yang berarti bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai  $Y$ . Berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat pengetahuan maka minat kerja juga akan meningkat. Hal ini dikuatkan dengan hasil analisis kuensioner yang disebarkan kepada responden maka...didapatkan bahwasanya mahasiswa tertarik untuk berkarir di perbankan syariah dengan mempelajari ilmu dan memahami tentang perbankan syariah dan setelah mendapatkan pengetahuan tentang perbankan mengaplikasi ilmu tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiki Sri Rahayu dengan judul "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Program Studi Perbankan Syariah IAIN

Palopo)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji statistik hasil uji t menunjukkan variabel pengetahuan sebesar  $5,076 > 1,99773$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  artinya variabel pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pengetahuan maka semakin meningkat minat seseorang untuk memilih berkerja di bank syariah.

#### **4.8.2 Pengaruh Praktik Magang (X2) Terhadap Minat Berkerja di Bank Syariah**

Pada penelitian ini Pengaruh Praktik Magang adalah 0,173, yang berarti bahwa setiap peningkatan pada praktik magang akan meningkatkan minat bekerja sebesar 0,173. Namun, nilai t adalah  $1,262 < 2,052$  pada nilai sig  $0,211 > 0,05$  menunjukkan bahwa bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. yang artinya pengaruh praktik magang terhadap minat bekerja tidak signifikan.

Dapat diketahui juga dari hubungan variabel praktik magang terhadap minat kerja yang dihasilkan dari pengujian regresi linear berganda yang menyatakan pengaruh Praktik Magang (X2): Koefisien regresi untuk X2 adalah 0,173, yang berarti bahwa praktik magang juga tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

Penelitian ini didukung oleh Nasution (2021) yang mengemukakan bahwa pengalaman magang terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa. Hal ini disebabkan mahasiswa kurang memperoleh pengalaman yang sesuai dengan harapan mereka. Peraturan di Bank Syariah membatasi akses mahasiswa terhadap informasi dan pengalaman tertentu untuk menjaga keamanan serta kerahasiaan data bank. Selama praktik magang, mahasiswa harus belajar secara mandiri melalui tanya jawab dengan karyawan, namun perbedaan tanggung jawab dan kondisi kerja antara karyawan dan mahasiswa membuat penerapan ilmu menjadi sulit. Mahasiswa sering harus menunggu waktu luang karyawan untuk mendapatkan bimbingan mengenai penyelesaian tugas dan penggunaan peralatan yang mendukung pekerjaan secara optimal. Faktor lain yang menurunkan minat berkarir mahasiswa adalah ketidaksesuaian antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik yang dijalani selama magang, sehingga memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap karir di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh De Phonna Arista dengan judul “Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah” mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Praktik Magang secara

parsial menunjukkan bahwa nilai T hitung senilai dengan 15,007 lebih besar dari pada T tabel yaitu 1,294 artinya Praktik Magang secara parsial berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja di bank syariah. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Handika Saut Raja Tambunan dengan judul “Pengaruh Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padang sidimpuan” yang mana hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa Magang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Hasil penelitian ini disebabkan karena selama melakukan praktik magang di bank syariah, pengalaman-pengalaman yang didapatkan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja, karena semakin banyak pengalaman yang didapatkan ketika praktik magang semakin tinggi pula kesiapan kerja. Kesiapan Kerja juga sangat berpengaruh pada mahasiswa agar mendapat kemudahan dalam melamar pekerjaan karena telah memiliki pengalaman Praktik Magang.

### **4.8.3 Pengaruh Pengetahuan (X1) dan Praktik Magang (X2) Terhadap Minat Berkerja (Y) di Bank Syariah**

Hasil pengujian statistik parsial dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung terhadap F tabel serta memperhatikan tingkat signifikansi. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel dan signifikansi lebih dari 0,05,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh. Pada penelitian ini, F hitung mencapai 29,801, sedangkan F tabel sebesar 3,14 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, secara simultan, variabel pengetahuan dan praktik magang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja di bank syariah.

Dapat dilihat juga dari koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang

diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,475 atau 47,5%. Hal ini berarti hanya 47,5% variabel independen pengetahuan dan praktik magang dapat mempengaruhi variabel dependen minat kerja. Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya De Phonna Arista 2019 dengan judul “Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah” mengatakan bahwa variabel praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung senilai dengan 7,426 lebih besar dari F tabel yaitu 3,18 dan signifikansinya  $0,001 < 0,05$  artinya secara bersamaan (simultan) variabel praktik magang dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat kerja di bank syariah.

Berdasarkan dengan hasil analisis terhadap kuensioner yang disebarakan kepada responden maka didapatkan bahwasanya mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perbankan syariah setelah mempelajari dan memahami tentang perbankan dan melakukan magang sehingga dapat memahami budaya dan lingkungan kerja di perbankan syaiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan dan praktik magang terhadap minat berkerja di bank syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan responden 69 mahasiswa sehingga bisa diambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. variabel pengetahuan dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. yang menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja pada bank syariah.
2. Variabel Praktik Magang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. yang artinya pengaruh praktik magang terhadap minat bekerja tidak signifikan.
3. Secara simultan, pengujian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan dan praktik magang bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja di bank syariah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menyusun beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh mahasiswa yang akan melaksanakan magang, disarankan untuk menjalani kegiatan magang dengan sungguh-sungguh dan maksimal agar dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan seluas-luasnya sebelum memasuki dunia kerja.
2. Terhadap prodi Perbankan Syariah, diharapkan untuk terus meningkatkan penguasaan materi dan kualitas kompetensi mahasiswa, sehingga mereka siap dan memiliki bekal yang memadai untuk berkarir di perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Verianto, Kadek Suranata, I Ketut Dharsana, 2014. *“Penerapan Model Perkembangan Karir Ginzberg dengan Menggunakan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kesadaran Karir”*. e – Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling. Vol. 2 No. 1. (2022). 2(1), 2161.
- Adi Wicaksono, A.T, & Kusuma, W.A. (2021). *Tingkat Keunggulan Beberapa LMS dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Syntax Admiration, 2(8), 1374-1383. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i8.294>
- Adian Huasaini, *Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Adian Husaini et.al (2013) *Filsafat Ilmu: Perspektif Barat dan Islam*. Penerbit Gema Insani, Jakarta
- Ajzen, I. 1987. *Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology*. In L. Berkowitz (Ed), *Advances in experimental social psychology*, New York:
- Ali, Z. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Sinar Grafika.
- Anshori, Siti Nuraini. (2013). *Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Dabi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yoyakarta*.
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1, Jakarta: Gema Insani, 2001).

Ardyani, Anis. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.*

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arist Phona, De. 2020, “Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Febi Uin ArR niry B nd Aceh)”, Skripsi, Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Bernardin dan russel dalam Jannah, Annita, Fitria, Bulan Tati, dan Endang Hadiyat. (2014). *Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karier, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kota Cimahi. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. 8(2): 99-110.

Bintari, Irma Mardiyani Aprilia., & Hakim, Luqman. 2022. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), p. 139–150.

Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Dayshandi, Dody, Siti Ragil Handayani, dan Fransisca Yaningwati, “Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”, *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol. 1, No. 1, 2015.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit universitas Diponegoro. 2011

Greene, Rebecca. *Belajar Tak Hanya Di Sekolah*. Jakarta: Erlangga, 2006

Halim, H. A. (2017). *Understanding and Awareness of Islamic Accounting: The Case of Malaysian Accounting Undergraduates*. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(4), 33–39.  
<https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i4/3401>

<https://www.gramedia.com/pendidikan/universitas/universitas-islam-negeri-ar-raniry-uinar/>

Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Ipada, Yapsi (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Pemilihan Program Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2018).

Ismail, M. A. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Jackson, D. (2018). *Developing graduate career readiness in Australia: Shifting from extracurricular internships to*

*work-integrated learning. International Journal of Work-Intergrated Learning*, 19(1), 23–35.

Jannah, nur. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Per bankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.*

*Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, kbbi.web.id.

Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Khasanah, Septiyani Nur. (2014). *Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor wilayah direktorat Jendral Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Khatimah, Husnul. (2023) *Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*

Machmudun. 2015. *Analisis Minat Siswa Berwirausaha Di SMKN 6 Surakarta*. Skripsi S1 Universitas Sebelas Maret Surakarta

Marie, Z. S. (2016). Student Intership Experiences and Learning Opportunities: Mixed Methods Study. *Journal of Business & Banking*.

Martono, Nanang. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Depok:jagrafindo Persada. 2012

Mashadi, M., & Irawan, R. (2017). *Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah*

*Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran. JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.19>

Maskhur, Ali. 2011. *Hubungan Citra murabahah dengan Minat Nasabah di BMT NU Sejahtera Mangkang Kota Semarang. Semarang: Institut Agama Islam Walisongo*

Meliyani, Syahrizal Romi & Harianto Budi. 2024 *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Nahasiswa Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan. https://doi.org/10.25299/jtb.2024. vol7(1).15042*

Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Ekonesia*

Nasution, M. R. A. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin-Su Berkarir Di Bank Syariah.*

Nisak, Arifatun, “Pengaruh Kelompok Acuan dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Semarang”.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pengantar pendidikan kesehatan dan ilmu perilaku. Yogyakarta: Andi Offset.*

Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Ilmu.*

Oemar Hamalik. (2011). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Bumi Aksara.*

Pranitasari, D. 2019a. *Keterikatan Kerja Dosen Sebagai Kunci Keberhasilan Perguruan Tinggi. Deepublish.*

- Pranitasari, D. 2019b. *Key Success Factors of Lecturer's Work Engagement at College of Economics. Journal of Engineering and Applied Science.*
- Pratiwi, S. (2013). *Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tembarak.*
- Putri Novita Sari. (2022). Wawancara dengan Mahasiswa Perbankan Syariah UIN RMS.
- Putri, Kurnia, Salsabila. (2023) *Pengaruh Pengetahuan Magang, Minat Kerja, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)*
- Ramli, K. 2011. *Skala pengukuran dan instrumen penelitian*.<http://kamriantiramli.wordpress.com/2011/05/16/skala-pengukuran-dan-instrumenpenelitian/> 24 November 2012.
- Rivai, Veithzal (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi, (2003). *Kewirausahaan Dipandang dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*, Cetakan Pertama, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Sholekah, W., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2531>

Simamora, Henry. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN. Yogyakarta.

Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara.

Soemitra, Andi. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2009.

Sri Rahayu, Kiki (2019). *Pengaruh Pengetahuan dan Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017)*. IAIN Palopo.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa Dari Teori Hingga Aplikasi*. PT Bumi Aksara.

Susanto, S. (2012). *Panduan lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Susilo, Y Sri. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.

Tan, F. (2008). *Linking Career Development Practices to Turnover Intention: The Mediator of Perceived Organization Support*. *Journal of Business and Public Affairs*.

Yudha, Mandal Rangga, 2020, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Bengkulu Berkarir Di Bank Syariah*”, Skripsi, I in Bengkulu.

Yuliawan, E. (2011). *Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 1(1).

UIN Ar-Raniry. (2023). *Tracer Study UIN Ar-Raniry Sarjana dan Pascasarjana 2023*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Angket Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Husniati (190603352), mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Angket ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/strata (S1) mengenai **“Analisis Tingkat Pengetahuan dan Praktik Magang Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah pada Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh”).

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang saudara(i) berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiannya. Atas perhatian dan waktu saudara(i) saya ucapkan terimakasih. Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya

HUSNIATI



### A. Profil Responden

Nama :  
Prodi :  
Jenis Kelamin :  
Instansi Magang :

### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pertanyaan berikut merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan data atau identitas responden. Berikut tanda centang (√) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)  
TS : Tidak Setuju (2)  
RR : Ragu-ragu (3)  
S : Setuju (4)  
SS : Sangat Setuju (5)

Variabel Pengetahuan ( $X_1$ )

No	Variabel	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Bank syariah menjalankan aktivitas perbankan berdasarkan hukum syariah					
2	Bank syariah menggunakan prinsip syariah sehingga tidak mengandung unsur riba					
3	Sistem bank syariah dalam operasional dilindungi oleh fatwa DSN MUI					
4	DPS bertugas mengawasi operasional bank syariah					
5	Dalam bank syariah ada akad mudharabah sebagai akad kerjasama.					

6	saya mengetahui bahwa bank syariah menggunakan berbagai produk syariah (Penghimpunan dana, pembiayaan, dan jasa)					
---	--	--	--	--	--	--

Variabel Praktik Magang (X<sub>2</sub>)

No	Variabel	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Setelah mengikuti magang, saya mampu menjelaskan perbedaan bank syariah dan bank konvensional kepada orang lain					
2	Setelah mengikuti magang, pengetahuan yang saya miliki meningkat					
3	Dengan pengetahuan yang saya miliki setelah mengikuti magang, saya mampu bekerja di bank syariah					
4	Praktik magang penting bagi saya untuk melatih kesiapan kerja saya.					
5	Waktu yang ditentukan apakah cukup untuk melakukan magang					
6	Apakah anda puas dengan pengalaman magang?					

Variabel Minat Bekerja (Y)

No	Variabel	STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5

1	Anda tertarik bekerja diperbankan syariah karena dapat meningkatkan kualitas diri dalam bidang keuangan syariah					
2	Anda tertarik untuk bekerja diperbankan syariah karena bisa memperoleh gaji yang halal dan terhindar dari praktik riba					
3	Anda tertarik untuk bekerja diperbankan syariah setelah studi anda selesai					
4	Anda ingin bekerja diperbankan syariah karena jurusan anda perbankan syariah					
5	Anda yakin masa depan anda terjamin menjadi karyawan di perbankan syariah					

Demikian saya ucapkan terima kasih sudah meluangkan waktu anda untuk mengisi kuesioner ini semoga yang mengisi ini cepat menyelesaikan studinya juga amin.

**Lampiran 2: Distribusi Jaiwaibain Responden**

Nama	Jenis Kelamin	Tempat Magang	p 1	p 2	p 3	p 4	p 5	p 6	p 7	p 8	p 9	1 0	p1 1	p1 2	p1 3	p1 4	p1 5	p1 6	p1 7	total
Arita	Perempuan	Bank Aceh	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	75
Mini Darmayanti	Perempuan	Bank Aceh	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	76
Firmansyah	Laki- laki	BSI	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Wazdi Aprialdi	Laki- laki	Bank Aceh	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	75
Novida yantii	Perempuan	Lainnya	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	76
khasuma nafalia	Perempuan	Lainnya	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	72
Mifta maghfirah	Perempuan	Bank Aceh	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Dedi Parlindungan	Laki- laki	Bank Aceh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	64
Arief maulana	Laki- laki	Lainnya	3	3	4	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	4	40
Putri	Perempuan	Bank Aceh	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	2	3	4	4	5	4	4	70
restu aisyā bela	Perempuan	Bank Aceh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	82
Erlita	Perempuan	Bank Aceh	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	3	76
Rida nurestika	Perempuan	Bank Aceh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
cici nurfaizah	Perempuan	BSI	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	79
Laila Rizka amalia	Perempuan	Bank Aceh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
Muhammad Naim	Laki- laki	Bank Aceh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	83
Nasridar	Perempuan	Bank Aceh	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
MERISA YULIA	Perempuan	Bank Aceh	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	82

Reza	Laki- laki	Lainnya	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	44
Lisa Niara Aghnaa	Perempuan	BSI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	59
Zafir Fakhri	Laki- laki	Lainnya	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	77
Junaidi	Laki- laki	Bank Aceh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	66
Nanda puspa	Perempuan	Lainnya	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	80
Raudhatul jannah	Perempuan	Lainnya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Fajar	Laki- laki	BSI	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	4	4	4	3	3	67
Tiffany	Perempuan	Lainnya	3	4	2	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	68
Ana Julia	Perempuan	BSI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Syifa urrahmi	Perempuan	Lainnya	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	81
Tara zaskia	Perempuan	BSI	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Abdi	Laki- laki	Bank Aceh	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	2	72
Fawwas Artanoga	Laki- laki	BSI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	66
Munawar saputra	Laki- laki	Bank Aceh	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	70
agus	Laki- laki	BSI	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	76
Riska	Perempuan	Bank Aceh	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	75
Nasrul akmal	Laki- laki	Lainnya	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	82
Cut Maisy	Perempuan	Bank Aceh	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	5	3	5	71
Ikram Maulana	Laki- laki	BSI	3	4	5	4	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	4	72
farhan adhytia	Laki- laki	Bank Aceh	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	80
RAIZAN SAFIR	Laki- laki	BSI	3	1	2	2	5	4	1	2	1	1	3	2	1	1	2	2	1	34
Muhammad Rafli	Laki- laki	BSI	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	1	66
Rindi	Perempuan	Bank Aceh	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67

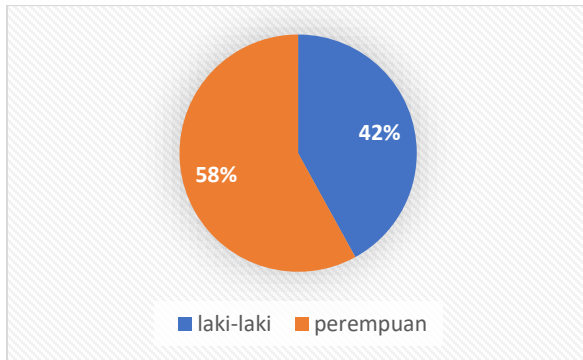
Zalika kharisma	Perempuan	BSI	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	79
Melani	Perempuan	Bank Aceh	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	72
Jannah	Perempuan	Lainnya	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	74
Samsuar	Laki- laki	Lainnya	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	5	5	4	73	
Mukhlis	Laki- laki	Lainnya	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	73	
muhammad ihsan	Laki- laki	Lainnya	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	72	
Adam	Laki- laki	Lainnya	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	3	68	
Ryan setiawan	Laki- laki	Lainnya	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	68	
Putra	Laki- laki	Lainnya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	
Indah	Perempuan	BSI	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	71	
Sari	Perempuan	Bank Aceh	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	70	
M. Abdi	Laki- laki	BSI	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	3	4	3	4	35	
Ashara	Perempuan	BSI	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70	
Khairul nisa	Perempuan	BSI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	77	
Natasya	Perempuan	Lainnya	3	2	3	3	3	3	4	4	2	5	4	5	2	3	2	2	3	53	
Fajri rahmi	Perempuan	Bank Aceh	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	4	76	
Sri mardhiah	Perempuan	Mandiri	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	2	4	75	
Aini	Perempuan	Bank Aceh	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	81	
Rahmi	Perempuan	BSI	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	70	
Tazkiyatun	Perempuan	Bank Aceh	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	2	2	5	4	2	4	5	66	
Zahratun aulia	Perempuan	Bank Aceh	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	70	
Shafira	Perempuan	Lainnya	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	2	5	2	3	2	2	3	58	
Nazhar	Laki- laki	Lainnya	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	49	
Hayatun nufus	Perempuan	Bank Aceh	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	73	
Andry safirma	Laki- laki	BSI	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	3	64	

Mulki	Laki- laki	BSI	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	1	59
Zaki	Laki- laki	Lainnya	3	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	1	66
Marta yulia	Perempuan	BSI	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	80



**Lampiran 3 : Hasil Instrumen Peneliti**  
**a. Deskripsi Responden**

jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	29	42,0	42,0	42,0
	perempuan	40	58,0	58,0	100,0
	Total	69	100,0	100,0	



**b. Instansi Magang**

tempat magang					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bank aceh	27	39,1	39,1	39,1
	BSI	20	29,0	29,0	68,1
	Mandiri	1	1,4	1,4	69,6
	Lainnya	21	30,4	30,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

**Lampiran 4 : Defkripsi Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
p1	69	1	5	4,19	0,845
p2	69	1	5	4,03	0,939
p3	69	1	5	4,28	0,906
p4	69	1	5	4,36	0,891
p5	69	1	5	4,23	0,825
p6	69	1	5	4,30	0,863
Pengetahuan	69	6	30	25,39	4,336
p7	69	1	5	4,12	0,963
p8	69	1	5	4,23	0,942

p9	69	1	5	3,93	1,048
p10	69	1	5	4,30	1,019
p11	69	1	5	3,67	0,980
p12	69	1	5	4,01	1,091
praktik magang	69	6	30	24,26	5,112
p13	69	1	5	4,04	1,104
p14	69	1	5	3,83	1,043
p15	69	1	5	4,04	1,049
p16	69	1	5	3,97	1,000
p17	69	1	5	3,72	1,097
minat bekerja	69	5	25	19,61	4,360
Valid (listwise)	N	69			

### Deskripsi Variabel Keseluruhan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	69	6	30	25,39	4,336
praktik magang	69	6	30	24,26	5,112
minat bekerja	69	5	25	19,61	4,360
Valid N (listwise)	69				

### Lampiran 5 : Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### Uji Validitas Pengetahuan

Correlations								
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	total1
p1	Pearson Correlation	1	.734**	.623**	.670**	.548**	.505**	.827**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p2	Pearson Correlation	.734**	1	.561**	.585**	.447**	.461**	.774**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p3	Pearson Correlation	.623**	.561**	1	.786**	.602**	.606**	.849**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p4	Pearson Correlation	.670**	.585**	.786**	1	.644**	.735**	.896**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p5	Pearson Correlation	.548**	.447**	.602**	.644**	1	.684**	.788**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p6	Pearson Correlation	.505**	.461**	.606**	.735**	.684**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
total1	Pearson Correlation	.827**	.774**	.849**	.896**	.788**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6.

### Uji Validitas Praktik Magang

		Correlations						
		p7	p8	p9	p10	p11	p12	total2
p7	Pearson Correlation	1	.781**	.723**	.833**	.602**	.698**	.911**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p8	Pearson Correlation	.781**	1	.733**	.845**	.547**	.727**	.910**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p9	Pearson Correlation	.723**	.733**	1	.682**	.377**	.477**	.786**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,001	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p10	Pearson Correlation	.833**	.845**	.682**	1	.501**	.737**	.905**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p11	Pearson Correlation	.602**	.547**	.377**	.501**	1	.651**	.722**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69	69
p12	Pearson Correlation	.698**	.727**	.477**	.737**	.651**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000

	N	69	69	69	69	69	69	69
total2	Pearson Correlation	.911**	.910**	.786**	.905**	.722**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7.

### Uji Validitas Minat Bekerja

Correlations							
		p13	p14	p15	p16	p17	total3
p13	Pearson Correlation	1	.531**	.747**	.761**	.520**	.865**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69
p14	Pearson Correlation	.531**	1	.518**	.545**	.446**	.735**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69
p15	Pearson Correlation	.747**	.518**	1	.772**	.547**	.869**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69
p16	Pearson Correlation	.761**	.545**	.772**	1	.610**	.892**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	69	69	69	69	69	69
p17	Pearson Correlation	.520**	.446**	.547**	.610**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	69	69	69	69	69	69
total3	Pearson Correlation	.865**	.735**	.869**	.892**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	69	69	69	69	69	69

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

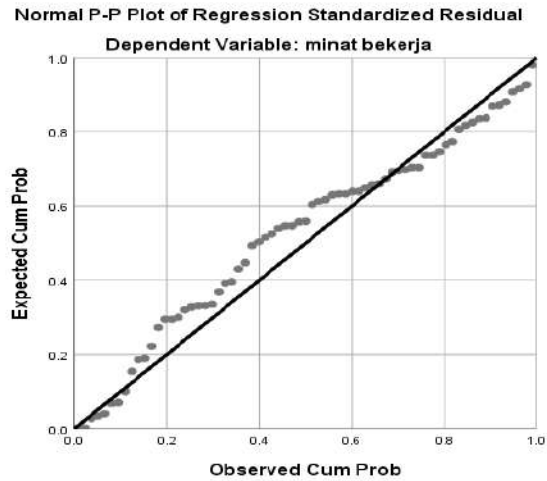
### Uji Reabilitas Keseluruhan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Minimal Cronbach's Alpha
0,950	17	0,7

## Lampiran 6: Statistik Klasik

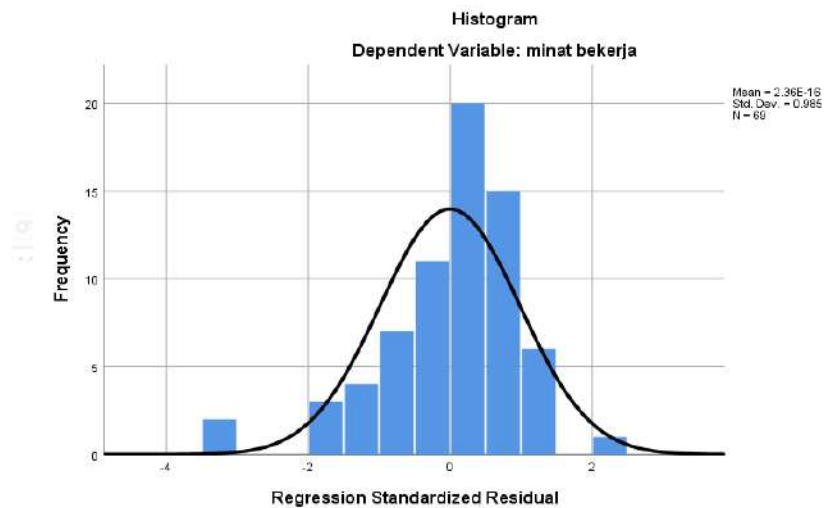
### a. Uji Normalitas



### b. Uji hotogram



### Uji Histogram



## Lampiran 7: Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,374	2,312		1,027	0,308		
	pengetahuan	0,513	0,162	0,510	3,169	0,002	0,307	3,259
	praktik magang	0,173	0,137	0,203	1,262	0,211	0,307	3,259

a. Dependent Variable: minat bekerja

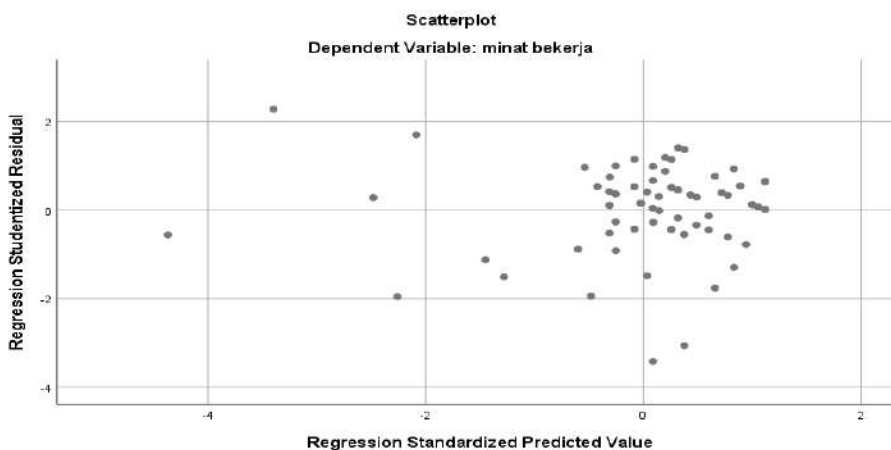
## Lampiran 8: Uji Heteroskedastisita

### a. Uji Heteroskedastisita

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,318	1,485		3,582	0,001
	pengetahuan	-0,113	0,104	-0,234	-1,087	0,281
	praktik magang	-0,004	0,088	-0,010	-0,045	0,964

a. Dependent Variable: Abs\_res1

### b. ScatterPlot



## Lampiran 9: Analisis Regresi linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
---------------------------	--	--	--	--	--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,374	2,312		1,027	0,308
	pengetahuan	0,513	0,162	0,510	3,169	0,002
	praktik magang	0,173	0,137	0,203	1,262	0,211

a. Dependent Variable: minat bekerja

## Lampiran 10: Uji Hopotesis

### a. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,374	2,312		1,027	0,308
	pengetahuan	0,513	0,162	0,510	3,169	0,002
	praktik magang	0,173	0,137	0,203	1,262	0,211

a. Dependent Variable: minat bekerja

### b. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	613,296	2	306,648	29,801	.000 <sup>b</sup>
	Residual	679,139	66	10,290		
	Total	1292,435	68			

a. Dependent Variable: minat bekerja  
b. Predictors: (Constant), praktik magang, pengetahuan

## Lampiran 11: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	0,475	0,459	3,208

a. Predictors: (Constant), praktik magang, pengetahuan

## Lampiran 12: Tabel Statistik

<b>R tabel</b>					
df=(N-2)	tingkat signifikansi untuk uji satu pihak				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	tingkat signifikansi untuk uji dua pihak				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
60	0,2108	0,25	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,248	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,288	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,315	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,306	0,385
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823

<b>F Tabel</b>					
df= (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
60	4,001	3,15	2,758	2,525	2,368
61	3,998	3,158	2,755	2,523	2,366
62	3,996	3,145	2,753	2,52	2,363
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361
64	3,991	3,14	2,748	2,515	2,358
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,237
68	3,982	3,132	2,74	2,507	2,235
69	3,98	3,13	2,737	2,505	2,233

<b>T Tabel</b>				
df = (N-2)	tingkat signifikansi untuk uji satu pihak			
	0,05	0,025	0,01	0,005
	0,1	0,05	0,02	0,01
60	1,67065	2,0003	2,39012	2,66028
61	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886
62	1,6698	1,99897	2,38801	2,65748
63	1,6694	1,99834	2,38701	2,65615
64	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485

65	1,66864	1,99714	2,3851	2,6536
66	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239
67	1,66792	1,99601	2,3833	2,65122
68	1,66757	1,99547	2,38245	2,5008
69	1,66724	1,99495	2,38161	2,64898



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Husniati  
Tempat Tanggal Lahir : Aceh Besar 13 November 1999  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kebangsaan : Indonesia  
Nim : 190603352  
Email : husniatiarstars@gmail.com  
Alamat : Seulimeum Aceh Besar

### Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD N Capeung  
SMP/MTsn : Islamic Solidarity School (ISS) Jantho  
SMA/MA : SMA N Kuta Cot Glie  
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Zakaria  
Nama Ibu : Nurhayati  
Alamat Orang Tua : Jantho Aceh Besar